

LAPORAN AKADEMIK

KKM DR 2022

KELOMPOK 135

ISNAN MURDIANSYAH

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

Pengenalan Produk The Belalai Gajah Melalui Bazar dan Seminar oleh Kelompok Kerja Somasi KKM-DR UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Mochammad Suminto (19150098)

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Email; Mintomoch05@gmail.com

PENDAHULUAN

Tanaman belalaigajah merupakan tanaman yang dapat dibudidayakan untuk berbagai hal yang bermanfaat. Selain sebagai tanaman hias, tanaman belalaigajah dapat digunakan sebagai obat-obatan herbal alami. Tidak harus dalam bentuk pil, tetapi bisa juga digunakan sebagai teh herbal belalaigajah yang dapat menyembuhkan penyakit berat seperti kanker, tumor, dan lain-lain.

Kelompok kerja somasi dalam melakukan KKM di Desa Wandanpuro yang merupakan salah satu desa yang terletak di wilayah Kecamatan Bululawang, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur. Kami mengangkat potensi sumber daya yang telah dikembangkan oleh warga yaitu tanaman belalaigajah. Kami mengadakan seminar nasional yang dihadiri oleh warga Wandanpuro yang bertempat di belaidesa setempat. Karena teh belalaigajah mengandung banyak manfaat, kami mengundang narasumber yang telah handal dalam bidang ini. Selain itu, kami mendatangkan responden yang pernah sembuh dari penyakit tumor. Responden tersebut selalu rutin mengonsumsi teh belalaigajah hingga beliau dapat sembuh dari penyakit tumornya.

Teh belalaigajah merupakan teh herbal yang bermanfaat. Cara membuat teh herbal, kita harus mengeringkan daunnya terlebih dahulu kurang lebih selama lima hari kemudian dapat diseduh dengan air panas. Kelompok kerja Somasi yang dilakukan dalam kelompok kami, telah melakukan berbagai kegiatan seperti menjemur daun belalaigajah, mengayak tanah, mencari tai kambing, dan sekem. Bahan-bahan tersebut dijadikan satu untuk membuat media tanam untuk bibit tanaman belalaigajah. Bibit tersebut dibagikan kepada peserta seminar belalaigajah agar masyarakat dapat membudidayakannya sendiri. kelompok kerja Somasi juga melakukan pengolahan tanaman belalaigajah dengan mengolahnya menjadi teh herbal.

Bibit tanaman belalaigajah yang dibagikan kepada masyarakat berjumlah 50 bibit. Hal ini sangat diharapkan masyarakat dapat mengembangbiakkan tanaman ini sendiri dan memanfaatkan kasihat yang luar biasa dari daun teh belalaigajah untuk kesehatan mereka. Bibit tanaman yang dibagikan berada sdi polybag, jadi sangat efektif untuk dibawa masyarakat ketika meninggalkan seminar ketika seminar selasai. Jadi, tentunya hal ini tidak akan merepotkan masyarakat itu sendiri.

PEMBAHASAN

Kelompok kerja somasi mengundang orang yang ahli dan berpengalaman dalam mengobati pasien, sudah banyak orang yang sembuh diobati dengan tanaman belalaigajah, salah satunya tuti sulistiawati yang pernah mengidap penyakit kanker rahim yang membuat perutnya membesar, yang menjadi responden dalam acara seminar pada hari tersebut, pada acara tersebut para wargasangat antusias dalam mempelajari cara pengelolahan tanaman belalai gajah. tanaman ini khasiatnya sangat banyak, salah satunya penyakit kanker yang sulit disembuhkan.

Pada acara tersebut ada beberapa sesi yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kenapa dan bagaimana, tanaman belalai gajah. materi tersebut disampaikan oleh Basuki Rahmat, S. Sn ,beliau menjelaskan bahwa tanaman belalai gajah ini sangat berkhasiat dalam penyembuhan penyakit berat.

Selain itu, terdapat juga sesi pembuatan teh belalai gajah yang dicampur dengan temulawak, kunyit, telur, dan lain-lain. Dengan percampuran bahan-bahan herbal ini, tentunya akan mendapatkan manfaat yang luar biasa dalam kesehatan manusia. Para peseerta sangat antuasias dalam mengikuti seminar ini karena banyak dari mereka yang beranjak dari tempat duduk untuk melihat secara langsung pembuatan teh belalaigajah dengan campuran-campuran yang ada.

Pada sesi tanya jawab, banyak yang menanyakan apakah mereka mendapatkan bibit tanaman belalaigajah tersebut? Tentunya iya. Seluruh panitia sudah mempersiapkan hal ini jauh-jauh dari. Parapanitia juga sudah memikirkan konsep acara ini secara matang agar berlangsung sukses, tidak hanya bagi panitia tetapi juga bagi seluruh peserta seminar teh belalaigajah.

Kemudian, paramahasiswa Kelompok Kerja Somasi KKM-DR UIN Maulana Malik Ibrahim Malang bekerjasama dengan UPZIZ yang merupakan salah satu organisasi yang berkembang di Desa Wandanpuro untuk ikut serta dalam menyukseskan program kerjamahasiswa KKM-DR Kelompok Kerja Somasi dengan cara membuka satu stan bazar untuk menjual produk the belalaigajah yang telah diproduksi oleh paramahasiswa. Kerjasama ini terjalin dengan baik dan telah berjalan dengan lancar.

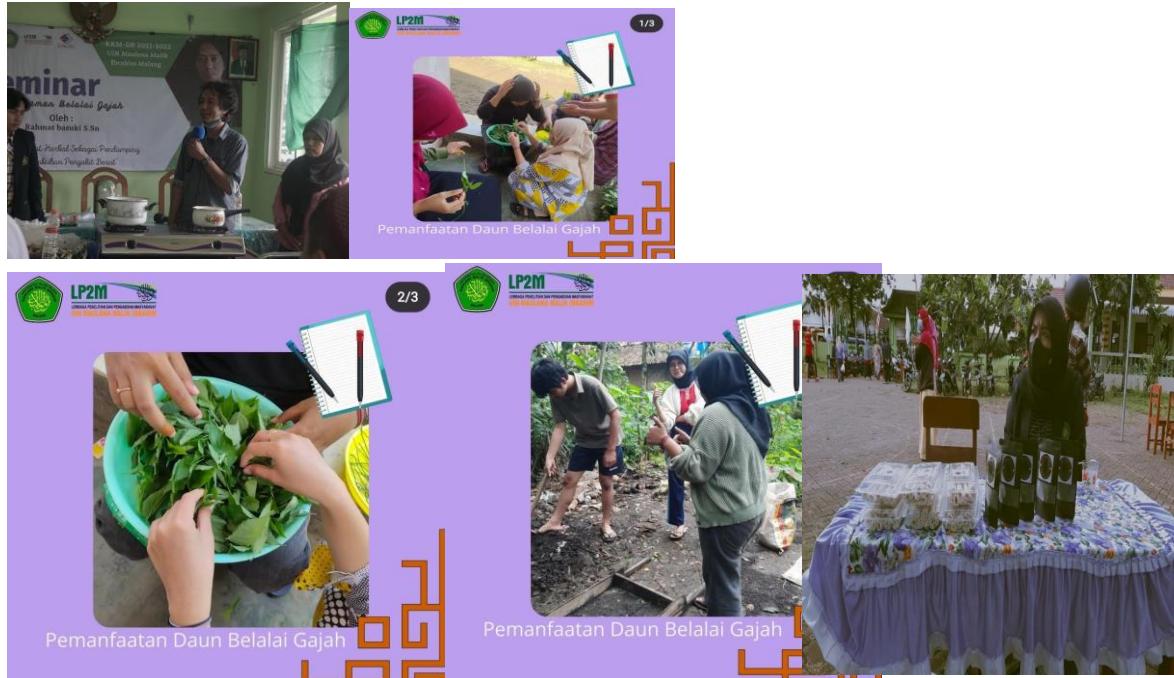
Demikianlah beberapa program kerja yang telah dijalankan oleh paramahasiswa Kelompok Kerja Somasi KKM-DR UIN Maulana Malik Ibrahim Malang di Desa Wandanpuro, Kecamatan Bululawang, Kabupaten Malang, Provinsi JawaTimur. Semoga program kerja yang telah dijalankan oleh paramahasiswa tersebut dapat bermanfaat dan memberi pengaruh yang baik bagi warga Desa Wandanpuro.

KESIMPULAN

Potensi sumber daya alam tanaman belalaigajah sukses dikembangkan oleh kelompok kerja KKM Somasi. Selain menambah sumber bibit tanaman, kelompok kerja somasi juga telah berhasil memasarkan produk teh belalaigajah ini. Untuk sekarang, satu pak produk teh belalaigajah dijual dengan harga Rp. 6.000,- /pcs. Dengan harga sekian, akan sangat terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat karena mengingat manfaatnya yang begitu besar bagi kesehatan itu sendiri.

Rencana kedepan mengenai produk ini adalah memperluas pasar untuk penjualan. Mengingat kelompok Somasi berasal dari berbagai daerah, kita akan sangat mudah mendapatkan target pasar di seluruh wilayah Indonesia. Dengan memproduksi teh belalaigajah ini, tentunya akan membantu pemasukan ekonomi masyarakat dan juga Kelompok kerja SOMASI ke depannya. Harapan kami kedepannya juga adalah akan mendapatkan pasar yang luas dan mendapatkan pelanggan yang setia membeli produk kami.





NAMA : VIVIAN FAHMANISSA NUR FATHARANI
NIM/KELOMPOK : 19910027/G.135
PRODI : PENDIDIKAN DOKTER (FKIK)
EMAIL : vivian.fahmanissa123@gmail.com

**MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
 DUSUN KRAJAN LOR DI MASA PANDEMI COVID-19
 MELALUI KKM-DR UIN MENGABDI 2022**

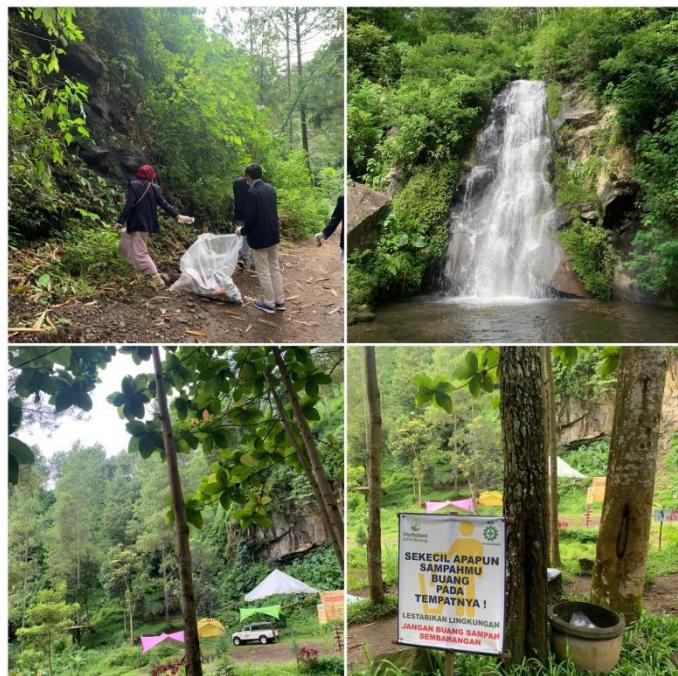


KKM-DR (Kuliah Kerja Mahasiswa Dari Rumah) UIN Mengabdi 2022 merupakan suatu kegiatan pengabdian pada masyarakat yang diperuntukkan bagi mahasiswa semester 5. KKM-DR dilaksanakan di wilayah tempat tinggal atau domisili mahasiswa. Hal ini dikarenakan pandemi Covid-19 yang belum berakhir. KKM-DR UIN Mengabdi 2022 telah dilaksanakan selama satu bulan dari tanggal 27 Desember 2021 hingga 27 Januari 2022 dengan tema “Moderasi Beragama dan Peningkatan Sosial Ekonomi Masyarakat”.

Dampak yang ditimbulkan dengan adanya pandemi Covid-19 ini telah menyebabkan penurunan omset yang cukup signifikan bagi para pengusaha maupun perintis UMKM. Sebagai seorang mahasiswa, kami mempunyai peran dalam memutus rantai penularan Covid-19 dan bergerak aktif untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19 ini. Melalui program KKM-DR UIN Mengabdi 2022, mahasiswa diharapkan dapat berperan aktif dalam mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu salah satunya dengan pengabdian masyarakat di daerahnya masing-masing dan melakukan kerjasama dengan salah satu mitra kerja seperti perangkat desa, kelurahan, puskesmas, TPQ, dan lain sebagainya. Salah satu lokasi yang menjadi fokus dalam pelaksanaan KKM-

DR kelompok 135 ialah di Dusun Krajan Lor, RT 05/RW 06, Desa Tlekung, Kota Batu.

Program kerja yang kami fokuskan di area Dusun Krajan Lor terbagi menjadi 4 misi utama yaitu pengembangan potensi alam air terjun Coban Putri, pemberdayaan UMKM kelompok tani dan warga sekitar, peningkatan moderasi keagamaan, dan edukasi pencegahan Covid-19 beserta penyakit komorbid hipertensi.



Coban Putri merupakan salah satu objek wisata yang terletak di Dusun Krajan, Desa Tlekung, Kecamatan Junrejo, Kota Batu, Jawa Timur. Tiket masuk menuju Coban Putri cukup terjangkau yaitu Rp. 10.000,00 saja untuk per orangnya. Walaupun tiketnya terbilang murah, keindahan yang disuguhkan sungguh luar biasa. Kita dapat merasakan ketenangan jiwa saat menikmati keindahan air terjun Coban Putri bersamaan dengan kicau burung yang merdu. Sayangnya wisata alam ini kurang dikenal masyarakat luar wilayah Malang Raya. Oleh karena itu, dalam kesempatan KKM-DR 2022 kali ini, kami melakukan upaya promotif melalui sosial media yang sedang digandrungi oleh seluruh warga Indonesia yaitu instagram dan TikTok.

Promosi yang kami lakukan ialah dengan menciptakan sebuah video yang menyajikan keindahan Coban Putri dengan fasilitas yang diberikan oleh pihak

pengelola yaitu seperti *spot selfie*, *arena outbond*, *camping ground*, dan *rock climbing*. Proses pengambilan video kami rampungkan dalam sehari dan selanjutnya kami unggah di akun @kkmbangsa melalui aplikasi instagram dan TikTok. Tidak hanya itu, kami juga bekerjasama dengan salah satu platform di instagram yang bergerak dalam media promosi wisata-wisata di Batu yaitu akun @infokotabatu sehingga video yang kami unggah bisa lebih banyak dilihat oleh seluruh masyarakat Indonesia.



Dampak pandemi Covid-19 turut dirasakan oleh pemilik UMKM yang ada di Dusun Krajan Lor yaitu dengan terjadinya penurunan omset penjualan. Upaya pemberdayaan UMKM yang kami lakukan terbagi menjadi beberapa tahapan yaitu observasi dan wawancara narasumber (pemilik UMKM), proses dokumentasi, dan promosi melalui media sosial instagram dengan akun @kkmbangsa. UMKM yang pertama kali kami kunjungi adalah kerajinan anyaman bambu yang diolah menjadi tas keranjang, besek, dan rak penyimpanan barang. Pada mulanya kami mengamati proses pembuatan hingga distribusinya.

UMKM selanjutnya adalah UMKM jambu kristal milik Kelompok Tani Desa Tlekung. Kami melakukan upaya pemberdayaan dengan turut serta terjun langsung ke kebun untuk melakukan perawatan budidaya jambu kristal seperti pembungkusan buah jambu dengan plastik dan penyemprotan pestisida. Buah

jambu kristal merupakan tanaman yang dapat tumbuh subur sepanjang musim sehingga buah yang dihasilkan sangat melimpah. Oleh karena itu, kami mengedukasi kepada masyarakat untuk menyebarluaskan pemasaran melalui *platform marketplace* yang mudah diakses oleh masyarakat seperti shopee, grab, gojek, dan tokopedia.

UMKM terakhir yang menjadi fokus kami adalah UMKM sapi perah dan pasteurisasi susu murni karena mayoritas penduduk setempat merupakan peternak sapi. Dalam upaya pemberdayaan UMKM sapi perah ini kami turut serta melakukan perawatan sapi milik Kepala Dusun Krajan Lor seperti membersihkan kotoran sapi, memberi makan sapi, dan memerah susu sapi. Tidak hanya itu, kami juga melakukan wawancara dengan pihak pengelola pasteurisasi susu murni di Dusun Krajan Lor. UMKM pasteurisasi susu murni ini diketahui telah bekerja sama dengan salah satu produk susu sapi terkenal di Kota Batu yaitu Susu Nandhi Murni. Seluruh kegiatan pemberdayaan UMKM ini telah kami dokumentasikan di akun instagram @kkmbangsa dengan tujuan menyebarluaskan informasi tentang UMKM di Dusun Krajan Lor.



TPQ Al-Ikhlas menjadi salah satu mitra dalam kegiatan KKM-DR kami. Kami melakukan edukasi moderasi beragama dengan membagikan sedikit ilmu yang kami miliki yaitu dengan mengajar mengaji iqro hingga Al-Quran dan menceritakan kisah nabi kepada murid TPQ Al-Ikhlas. Selain itu, kami juga mengadakan lomba adzan dan hafalan juz amma kepada murid TPQ sebagai media pendekatan diri kepada Allah SWT sejak dini. Edukasi moderasi beragama yang kami implementasikan juga dilakukan secara daring yaitu dengan mengunggah poster mengenai toleransi beragama di akun instagram @kkmbangsa dengan sasaran masyarakat yang lebih luas.

Tidak mengesampingkan peran sebagai mahasiswa kesehatan, kami juga melakukan

edukasi pencegahan Covid-19 pada anak-anak TPQ Al-Ikhlas dengan cara yang menyenangkan. Kami memeragakan cara cuci tangan yang benar dan melakukan trik sulap mengenai cara kerja *hand-sanitizer* guna menambah pengetahuan para murid. Selain itu, kami mengadakan simulasi “Dokter Cilik” yang melibatkan peran aktif dari anak-anak sehingga mereka paham tentang materi tersebut.



“Rumah Sehat” menjadi program kerja pelengkap misi kami di Dusun Krajan Lor. Kegiatan ini kami lakukan dengan sistem *door to door*. Kami melakukan edukasi kepada warga Dusun Krajan Lor terkait ventilasi dan sirkulasi udara yang baik, air dan sanitasi lingkungan yang bersih serta pencahayaan yang cukup dan tidak lembab. Selain itu, kami melakukan kegiatan edukasi melalui pamflet meliputi penyebab, gejala, komplikasi, dan pencegahan hipertensi. Kami juga melakukan pemeriksaan kesehatan gratis meliputi cek tekanan darah, nadi, suhu, gula darah, kolesterol, dan asam urat dengan sasaran kegiatan warga yang berusia diatas 50 tahun dan mempunyai faktor resiko. Selain kegiatan “Rumah Sehat”, kami juga turut membantu program vaksinasi pemerintah dengan bergabung dengan tim vaksinator di Desa Tlekung untuk memberikan vaksin Covid-19 kepada siswa siswi SDN 01 dan SDN 02 Tlekung.

KKM-DR UIN MALANG 2022 DUSUN UBALAN DESA MAGUAN

KECAMATAN NGAJUM KABUPATEN MALANG

Oleh:

Achmad Fachrul Rozy

KKM adalah kegiatan kerja mahasiswa yang wajib dilaksanakan mahasiswa semester 5 UIN Malang. KKM tahun ini dilaksanakan secara DR (Dari Rumah). Maka dari itu disebut dengan KKM-DR UIN Malang. KKM-DR pada tahun ini bertemakan “Moderasi Beragama dan Peningkatan Sosial Ekonomi Masyarakat Pasca Pandemi” yang dilaksanakan selama satu bulan yaitu mulai tanggal 27 Desember 2021 sampai 27 Januari 2022. KKM-DR UIN Malang merupakan salah satu program yang bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa terjun langsung kedalam lingkungan masyarakat dan mengimplementasikan ilmu yang sudah didapat dalam bangku perkuliahan kedalam kehidupan bermasyarakat. Pengabdian ini beranggotakan 14 orang yang berasal dari beberapa lintas jurusan serta fakultas yakni Fachrul Rozy, Muhammad Syauqi, Ahmad Nuril, Ahmad Rifki F, Lidya Aprilia, Widya Ayu, Siska Rachma, Annisa Chusnul dan Friska Fitri dari Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Muhammad Nur Faizi dari Jurusan Tadris Matematika, Ulul qurba, Ikrima Hamda, Shella Aurelia dan Waridatul Atfa dari Jurusan Perbankan Syariah bertempat di Dusun Ubalan Desa Maguan Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang.

Latar Belakang KKM-DR UIN Malang ke dusun ubalan merupakan salah satu desa yang berada di kabupaten Malang yang bernuansa udara pegunungan yang sangat sejuk. Dusun Ubalan merupakan bagian dari Desa Maguan Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur. Dusun ini terletak di sekitar gunung Kawi, setiap orang yang hendak ke gunung Kawi akan melewati kawasan ini. Mayoritas penduduknya beragama Islam. Dusun Ubalan memiliki 1 Sekolah Dasar, 1 Taman Kanak-kanak, dan 3 Tempat Pembelajaran Al-Qur'an. Dalam memajukan perekonomian dusun ini melalui wisata Alam Religi Umbulrejo dan juga melalui UMKM masyarakat pembuatan makanan ringan untuk oleh-oleh dan budi daya ikan lele.

1. Pembukaan

Pembukaan pada KKM-DR UIN Malang ini di laksanakan pada 28 Desember 2021. Keterlambatan pembukaan ini tidak sesuai dengan instruksi dari kampus karena terdapat beberapa kendala. Pembukaan ini di laksanakan secara bersama dengan

kelompok lain yang berbeda dusun di kantor Desa Maguan dan di hadiri oleh beberapa perangkat Desa sebagai pembuka KKM-DR UIN Malang 2021 di Desa Maguan. Acara ini berjalan dengan khidmah seusai dengan susunan acara yang sudah terjadwalkan.



Foto bersama Perangkat Desa di Acara Pembukaan KKM-DR UIN Malang 2021

2. Bidang Perekonomian dan Pariwisata

Perekonomian merupakan salah satu penunjang dalam kehidupan salah satunya di dusun Ubalan. Pengembangan perekonomian pada desa ini salah satunya yaitu melalui Wisata Alam dan Religi Umbulrejo. Wisata ini di lengkapi dengan berbagai keindahan alam mulai dari sumber mata air, pohon yang rindang, kolam renang dan juga terdapat semacam bangunan kecil seperti makam yang kerap digunakan para pengunjung untuk melakukan ritual yang merupakan sebagian acara dari hajat atau keinginan para pengunjung. Bangunan kecil seperti makam tersebut dijaga oleh seorang juru kunci.

Kebersihan ditempat tersebut sudah cukup bersih karena setiap hari ada tukang bersih-bersih sendiri akan tetapi tempat pembuangan sampah disana masih kurang. KKM-DR memberikan bantuan 7 buah tempat sampah yang di harapkan Wisata Alam dan Religi Umbulan bisa menjadi lebih bersih lagi.



Pemberian tempat pembuangan sampah kepada pihak pengelola Wisata

Pengembangan perekonomian masyarakat ubalan juga dengan melalui UMKM pembuatan makanan ringan seperti keripik tempe, kripik singkong, kripik talas, keripik pisang dan yang lainnya sebagai oleh-oleh yang nantinya akan dikirim ke pusat oleh-oleh di kota Malang dan sekitarnya. KKM-DR UIN Malang ikut andil dalam pembangunan perekonomian melalui UMKM pembuatan makanan ringan. Salah satu perannya yaitu ikut andil dalam pembuatan sampai pengemasan.



Pembuatan makanan ringan salah satu rumah warga dusun Ubalan

3. Bidang Keagamaan dan Pendidikan

Keagamaan merupakan spiritual seseorang untuk mendekatkan diri kepada tuhannya. UIN-Malang menjadi satu-satunya kampus negeri Islam yang berada di Kota Malang oleh karena itu dalam pengabdian masyarakat perlu menanamkan kereligiusan seseorang pada agama Islam. KKM-DR UIN Malang terjun langsung kemasyarakat melalui beberapa TPQ yang berada di daerah ini. Tujuan ke TPQ ini karena dalam menanamkan bibit kerohanian harus mulai dari kecil agar memiliki iman yang kuat dan kelak di waktu besar tidak terjerumus kedalam hal-hal yang tidak diinginkan. Di dusun Ubalan Terdapat 3 TPQ yaitu TPQ Al-Barokah, TPQ Nurul Hidayah dan TPQ Sabilul Muttaqin.

Kegiatan TPQ di Mulai dari pukul 15.00 WIB hingga 16.30 WIB. Untuk mengajinya menggunakan metode Iqro' dan juga terdapat tambahan ilmu-ilmu agama seperti akidah, fiqih dan quran hadis yang akan di terangkan ketika selesai mengaji. KKM-DR UIN Malang juga memberikan semangat berupa menyanyi lagu-lagu arab dan juga tepuk semangat yang di harapkan bisa membangun semangat anak-anak, lalu mereka di berikan pelajaran mengenai belajar makhorijul huruf yang benar sesuai kaidah-kaidah dalam membaca Al-Qur'an. Meskipun sudah jilid atas seperti 5 dan 6 mereka masih kurang dalam penekanan makhorijul huruf.



Kegiatan TPQ di TPQ Al-Barokah, TPQ Sabilul Muttaqin dan di TPQ Nurul Haramain

Edukasi yang di berikan tidak hanya berupa belajar membaca Al-Qur'an akan tetapi juga beberapa edukasi lainnya seperti bimbingan belajar. Kegiatan ini tidak di lakukan oleh semua anak TPQ akan tetapi hanya anak-anak yang mau untuk bimbingan saja. Di sini kita bisa lebih private untuk memberikan bimbingan belajar pada anak-anak. Bimbingan ini berupa belajar membaca, menulis dan juga mengerjakan PR apabila mendapat tugas dari sekolah. Kegiatan ini dilakukan setiap hari senin dan selasa setelah Maghrib sampai pukul 19.45 WIB di balai Dukuh. Dan jika anak-anak menginginkan bimbel di waktu senin-selasa habis Maghrib maka mereka akan datang ke posko tempat tinggal KKM-DR UIN Malang.

Kegiatan TPQ di TPQ Al-Barokah, TPQ Sabilul Muttaqin dan di TPQ Nurul Haramain di dusun Ubalan yaitu di dusun yang berada di depan rumah ibu seku sekali di tempat tinggal KKM-DR UIN Malang.



Tahlilan bersama bapak-bapak dusun Ubalan di Masjid AL-Barokah

4. Kegiatan Sosial

a. Posyandu

Posyandu merupakan salah satu kegiatan kesehatan bulanan yang berada di dusun Ubalan. Posyandu ini di harapkan dapat memantau mulai dari ibu hamil, anak usia dini dan Lansia. Kegiatan Posyandu ini di lakukan di Balai Dukuh dan di Kantor Desa Maguan yang di damping oleh beberapa petugas kesehatan desa dan juga Bidan. KKM-DR UIN Malang ikut serta dalam pendataan balita /Ibu hamil, Lansia dan juga pemeriksaan anak. Kegiatan yang di lakukan KKM-DR adalah mengukur tinggi badan, berat badan, bayi dan balita dan lain-lain . Serta pemberian makanan sehat terhadap Ibu hamil, balita dan Lansia.



Kegiatan Posyandu Di Balai Dukuh, Ubalan

b. Kerja Bakti

KKM-DR UIN Malang juga melakukan kegiatan sosial lainnya berupa bersih-bersih musholla yang terdekat dari tempat posko tempat tinggal KKM-DR UIN Malang yaitu Musholla Al-Barokah dan Musholla Nurul Hidayah. Bersih-bersih Mushollah dilakukan setiap satu minggu sekali pada hari juam'at pagi untuk pembagiannya setiap Musholla akan dibersihkan oleh 7 anak.



KKM-DR UIN Malang juga melakukan kegiatan Kerja Bakti bersama warga setempat untuk menebang serta mengambil kayu di hutan dan membangun pendopo untuk tempat mengaji anak-anak TPQ di TPQ Nurul Haromain.



Pembangunan Pendopo di Nurul Haromain



Mencari Kayu di Hutan bersama warga

5. Penutupan

Penutupan KKM-DR UIN Malang di lakukan di berbagai tempat yang berada di dusun Ubalan. Penutupan pertama di lakukan di TPQ Al-Barokah dengan kegiatan Lomba surat pendek untuk kelas pemula dan lomba cerdas cermat untuk yang kelas besar. Hari selanjutnya penutupan di TPQ Sabilul Muttaqin dengan kegiatan lomba mewarna untuk kelas pemula dan kelas tengah, dan lomba cerdas cermat untuk kelas besar. Dilanjutkan perpisahan di hari setelahnya yaitu di TPQ Nurul Haromain dengan

lomba mewarna untuk kelas pemula dan sambug ayat untuk kelas besar. Penghargaan yang di peroleh adalah Al-qur'an untuk juara pertama dan peralatan sekolah untuk juara kedua. Selain itu juga untuk semua peserta Lomba di berikan makanan ringan.

Kantor Balai Desa Maguan tempat terakhir penutupan KKM-DR UIN Malang Maguan. Acara yang di berikan adalah dengan pemotongan tumpeng yang di lakukan pada tanggal 25 Januari 2022. Penutupan ini di hadiri oleh perangkat desa Maguan. Dengan berbagai ucapan terima kasih di sampaikan. Penutupan ini berjalan dengan sangat khidamah dan dengan rasa haru meninggalkan Dusun Ubalan Desa Maguan.Serta pemberian cinderamata pada Balai Desa Maguan.



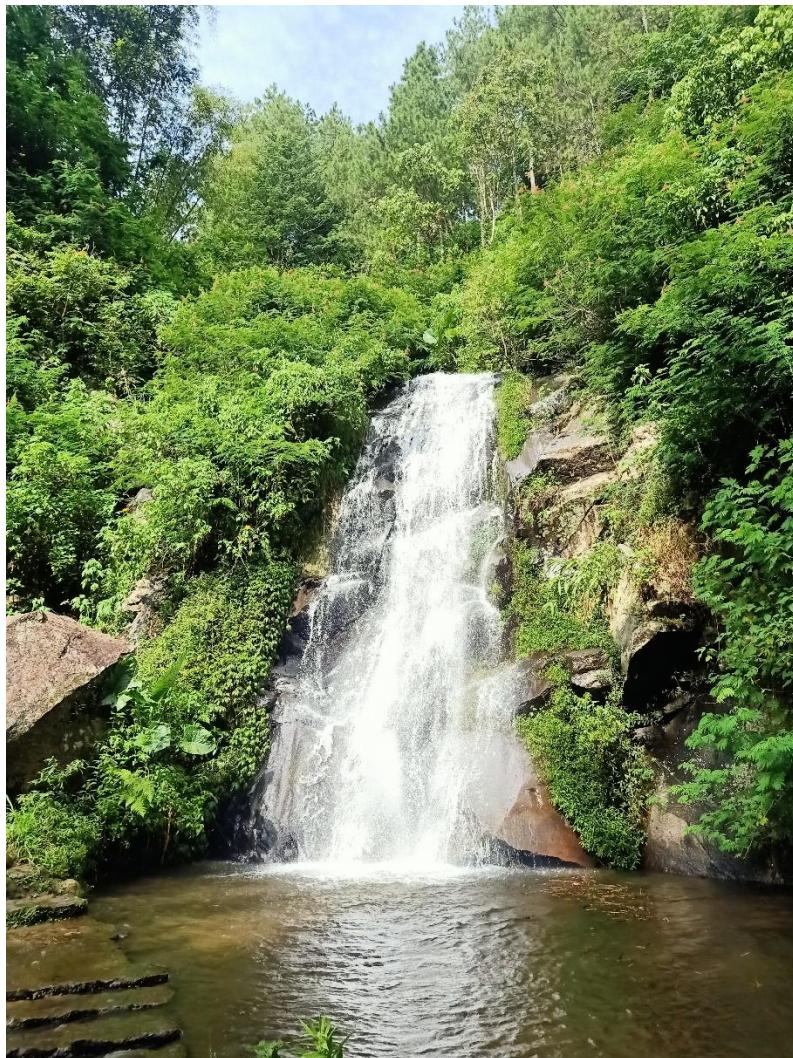
Penyerahan Cinderamata Oleh Perwakilan KKM-DR UIN Malang Kepada Kepala Desa Maguan



Foto Bersama Perangkat Desa Maguan

Nama: Alfina Akhnes Febrianti
Kelompok: 135
Prodi: Pendidikan Dokter

Tingkatkan Potensi Wisata Coban Putri dengan Promosi melalui Akun Sosial Media Terkini



Rutinitas pekerjaan sehari-hari yang melelahkan tentu membuat siapa saja ingin rehat sejenak untuk sekedar pergi berlibur bersama keluarga atau sendiri. Kota Batu yang sdah terkenal dengan julukan “Kota Wisata” yang terkenal dengan *theme park* ternyata juga menyimpan beberapa keindahan alam, contohnya seperti Coban Putri yang tidak kalah cantik dengan coban (air terjun) lainnya. Coban Putri terletak di Desa Oro-Oro Ombo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu, Jawa Timur.

Dari potensi yang ada, maka kelompok KKM Bangsa dari UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memutuskan untuk membuat video promosi yang akan diunggah ke dalam aplikasi *TikTok* dan *Instagram* yang diharapkan nantinya dapat menarik wisatawan lebih banyak lagi ke Coban Putri dan meningkatkan pendapatan warga sekitar. Video promosi tersebut berisikan informasi penting tentang Coban Putri, yaitu tiket masuk coban yang hanya Rp10.000,00 per orang, waktu dibukanya coban dari pukul 09.00 – 17.00 WIB, kemudian untuk akses menuju Coban Putri yang cukup mudah dilalui kendaraan bermotor, tetapi jika sehabis hujan diharapkan para pengendara lebih berhati-

hati terutama pengendara roda dua. Selain itu fasilitas di coban ada toilet, warung yang menjual minuman, cemilan hingga makanan berat, dan bagi orang-orang yang tertarik untuk *camping* atau membuat acara *gathering* di sana disediakan area seperti lapangan kecil yang bisa digunakan. Coban Putri juga tentunya memiliki banyak spot foto yang bagus dan menarik.

Mahasiswa KKM-DR UIN Maulana Malik Ibrahim (Kelompok Bangsa) Memasak Bersama dan Membagikan Nasi Bungkus pada Jamaah Sholat Jumat



Jumat (7 Januari 2022) Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, kelompok Bangsa yang melakukan kegiatan KKM-DR di Dusun Krajan Lor melakukan kegiatan masak bersama dan membagikan nasi bungkus kepada jamaah sholat Jumat di masjid terdekat. Persiapan yang dilakukan kelompok KKM Bangsa mulai dari berbelanja bahan masakan di pasar, setelah itu sekitar pukul 08.00 WIB kegiatan memasak dimulai yang bertempat di kediaman kepala dusun Krajan Lor. Kami membagi tugas agar proses memasak lebih cepat. Menu yang akan disiapkan terdiri dari tumis buncis dan jagung manis, telur dan kentang balado, mie goreng dan nasi putih.

Ibu kepala Dusun Krajan Lor dengan senang hati juga ikut membantu kami menyiapkan masakan, selain itu ada hal yang menarik dari dapur rumah kepala dusun, yaitu gas yang digunakan untuk memasak berasal dari kotoran sapi yang menghasilkan metana dan diubah menjadi biogas yang bermanfaat untuk memasak sehari-hari.

Setelah semua menu selesai disiapkan, kami mulai membungkus nasi beserta lauk pauknya dan disusun ke dalam keranjang besar yang nantinya akan dibawa ke masjid untuk dibagikan. *Alhamdulillah* semua nasi bungkus habis dibagikan ke jamaah sholat Jumat, selain itu ternyata memang sudah tradisi di Dusun Krajan Lor, setiap hari Jumat selesai sholat pasti ada yang membagikan makanan atau minuman di masjid.

Proses Pasteurisasi Susu Sapi , Salah Satu UMKM di Dusun Krajan Lor



Susu sapi murni yang dijual di kedai-kedai daerah Kota Batu memang sudah cukup terkenal. Salah satu produsen susu sapi murni adalah Dusun Krajan Lor. Di sini banyak warga yang beternak sapi, salah satunya adalah kepala Dusun Krajan Lor, yang rumahnya menjadi pos atau *basecamp* kami selama KKM. Setelah berdiskusi dan melihat proses memerah susu sapi, susu ini akan dipindahkan ke dalam wadah *satainless steel* dan dibawa ke tempat pasteurisasi sebelum di distribusi ke konsumen atau kedai susu sekitar Kota Batu.

Pasteurisasi sendiri adalah proses untuk menghilangkan mikroorganisme dengan cara pemanasan pada suhu rendah (tidak sampai mendidih), karena dipanaskan pada suhu rendah maka makanan yang dipasteurisasi tidak akan berubah dan dapat menjaga nilai gizi makanan. Susu yang telah diperas tadi akan dipanaskan hingga suhu 72 °C selama 15 detik atau hingga suhu 63°C selama 30 menit. Suhu tersebut harus dipertahankan atau lebih tinggi sedikit. Setelah itu susu di dalam wadah dicelupkan pada air dingin sambil diaduk untuk menurunkan suhunya lebih cepat setelah suhu mencapai 27°C, susu dapat dimasukkan ke kulkas untuk mencapai suhu 4°C. Setelah selesai dipasteurisasi, susu siap didistribusikan.

Vaksinasi Covid-19 untuk Siswa dan Siswi SDN 1 Tlekung dan SDN 2 Tlekung



Pada tanggal 22 Januari telah dilaksanakan vaksinasi di SDN 1 Tlekung dan pada 23 Januari 2022 telah dilaksanakan vaksinasi di SDN 2 Tlekung. Vaksinasi ditujukan untuk siswa/i kelas 1 – 6. Vaksinasi dilakukan oleh petugas puskesmas dan dibantu oleh anggota KKM-DR UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, kelompok KKM Bangsa. Para petugas vaksin ditempatkan di tiga pos, yaitu pos 1 untuk skrining dan pemeriksaan tanda vital seperti tensi, dan suhu. Selanjutnya di pos 2 sebagai pos vaksinasi, terdapat 3 petugas yang terdiri dari 2 vaksinator yang dilakukan petugas puskesmas, dan 1 aspirator yang dilakukan oleh anggota KKM kelompok Bangsa. Untuk pos 3 sebagai tempat observasi yang dilakukan oleh 2 anggota kelompok KKM Bangsa. Untuk vaksin yang digunakan adalah vaksin Sinovac/Coronavac yang aman untuk anak-anak. Vaksinasi berjalan cukup kondusif dan teratur, karena giliran vaksin ditentukan oleh pihak sekolah dengan mengutamakan anak kelas 1 terlebih dahulu, lalu dilanjutkan dengan kelas 2 dan seterusnya. Dari vaksinasi kami belajar banyak hal seperti cara berkomunikasi dan melakukan pendekatan dengan pasien anak yang tentunya berbeda dengan komunikasi bersama orang dewasa. Kami juga belajar kesabaran, dan belajar cekatan .

Mengembangkan Pendidikan Agama Islam Sejak Dini di Pondok Pesantren Nailul Falah Dusun
Gangsiran, Desa Tlekung, Kecamatan Junrejo, Kota Batu

Kaisa Kamala Mumtaz (19110066)

Pendidikan Agama Islam

kaisamumtaz04@gmail.com

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) adalah salah satu matakuliah intrakulikuler yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebelum menyelesaikan studi dijenjang perkuliahan. Kegiatan KKM UIN Malang kali ini berbeda dengan sebelumnya karena dilaksanakan dari rumah (DR) karena penyebaran Covid-19 masih belum terselesaikan. Pada kegiatan KKM-DR ini kami memilih Desa Tlekung Dusun Gangsiran Kecamatan Junrejo Kota Batu Jawa Timur untuk dijadikan tempat KKM-DR. KKM-DR yang dilaksanakan di Desa Tlekung Dusun Gangsiran Kecamatan Junrejo Kota Batu Jawa Timur dilakukan pada tanggal 04 Januari 2022 hingga 02 Februari 2022. Pada hari Kamis (16/12/2021) kami melakukan perizinan serta menyerahkan surat izin KKM-DR ke pihak Desa serta melakukan survey kondisi awal lokasi.

Pada hari Selasa (04/01/2022) kami melaksanakan pembukaan kegiatan KKM-DR secara offline di Balai Desa Tlekung, Kecamatan Junrejo, Kota Batu, sesuai dengan arahan dari perangkat Desa Tlekung. Acara pembukaan ini dihadiri oleh 3 perangkat desa, 1 perwakilan Dosen Pendamping Lapangan, dan 14 anggota Pokja Desa Tlekung. Acara pembukaan ini dimulai pukul 14.00 WIB hingga pukul 15.00 WIB. Susunan acara pembukaan KKM DR ini dimulai dengan pembukaan, pembacaan ayat-ayat suci Al-Quran, sambutan oleh ketua kelompok kerja (pokja), sambutan oleh dosen pendamping lapangan, sambutan oleh perwakilan perangkat desa, kemudian dilanjut dengan doa dan penutup. Pokja Desa Tlekung berharap bahwa dengan adanya KKM UIN Malang ini dapat merealisasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian masyarakat. Dosen Pendamping Lapang juga berharap semoga mahasiswa anggota Pokja Desa Tlekung ini mampu mengabdikan diri kepada masyarakat sebagai bentuk pengimplementasian bidang ilmu yang telah dipelajari agar dapat menjadi ilmu yang bermanfaat.



Gambar 1. Pembukaan KKM-DR

Belajar merupakan kewajiban bagi setiap individu yang hidup di dunia ini, salah satunya yaitu mempelajari ilmu agama, terutama bagi kita umat islam tidak boleh berhenti untuk selalu mempelajari ilmu agama. Investasi paling mahal saat ini bagi generasi muda yaitu pentingnya menanamkan pendidikan agama sejak dini. Karena para generasi saat inilah yang akan menjadi penerus bangsa dimasa depan, sesuai dengan *mahfudhot* “*Syubbanul Yaum Rijalul Ghad*” yang artinya pemuda masa kini akan menjadi penerus dimasa depan. Pembelajaran tentunya akan berjalan bila tersedia adanya seorang pengajar maupun wadah sebagai tempat terjadinya pembelajaran.

Pondok Pesantren Nailul Falah merupakan salah satu pondok pesantren yang berada di Desa Tlekung Dusun Gansiran Kecamatan Junrejo Kota Batu Jawa Timur. Pondok Pesantren Nailul Falah tersebut didirikan oleh Bapak Suyono beserta istrinya Ibu Karomah, dipondok tersebut terdapat beberapa pendidikan diantaranya TPQ Nailul Falah yang memfokuskan menggunakan metode qiroati, sehingga tidak bisa sembarang orang yang boleh mengajar di TPQ tersebut, dikarenakan para pengajar di TPQ Nailul Falah sudah mempunyai sertifikat khusus sebagai pengajar qiroati. Kegiatan TPQ Nailul Falah dilaksanakan 2 sesi, sesi pertama dilaksanakan pagi hari sekitar pukul 08.00 sampai 10.00, untuk sesi pertama ini khusus bagi balita

saja. Untuk sesi kedua dilaksanakan siang hari sekitar pukul 14.00 sampai pukul 16.00 WIB. Peserta didik TPQ Nailul Falah berjumlah sekitar 130 anak, dengan jumlah pengajar sekitar 15 orang.

Selain lembaga TPQ di Pondok Pesantren Nailul Falah memiliki lembaga lain yaitu lembaga Madrasah Diniyyah. Kegiatan Madrasah Diniyyah dilaksanakan hampir sama dengan lembaga TPQ nya, yaitu dilaksanakan dalam 2 sesi, sesi pertama dilaksanakan sore hari dimulai pukul 15.00-16.00 WIB, dalam Madrasah Diniyyah sore ini kegiatan dimulai dengan kegiatan Halaqah Qurani. Mengutip dari *Ma'ajimul 'Arab*, bahwa makna dari Halaqah ialah *kullu syai'in mustadirun* atau segala sesuatu yang melingkar. Sedang secara istilah halaqah merupakan perkumpulan dua orang atau lebih yang membahas urusan-urusan keilmuan, khususnya ilmu agama. Adapun kata *Qur'any* pada kalimat tersebut berfungsi untuk menunjukkan bahwa fokus perkumpulan ini ialah membahasi lmu yang terkait dengan al-Qur'an, atau dalam kegiatan ini adalah pembelajaran membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.

Dari hal tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa *Halaqah Qur'any* merupakan perkumpulan orang-orang yang belajar bagaimana cara membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Kegiatan ini rutin dilaksanakan di Pondok Pesantren Nailul Falah setiap sore hari, tepat sebelum para siswa memulai belajar pelajaran agama. Diawali dengan membaca surah al fatihah, kemudian membaca satu halaman al-Qur'an secara bersama-sama lalu membaca satu atau dua ayat secara bergantian. Cara seperti ini bertujuan agar semua santri bias saling menyimak dan membenarkan ketika ada kesalahan dalam bacaan. Kegiatan *halaqah qur'any* ini dilaksanakan dengan tujuan agar santri yang sebelumnya sudah menamatkan pelajaran *qiro'ati*-nya bisa senantiasa mengulang bacaan al-Qur'an sesuai dengan standar bacaan yang baik dan benar. Karena dikhawatirkan, santri yang sudah menamatkan pelajaran *qiro'ati* tidak mempraktekkan secara langsung ilmu yang sudah dipelajarinya.



Gambar 2. Pelaksanaan Halaqah Qur'ani

Madrasah Diniyyah sesi kedua dilaksanakan pukul 17.00 sampai ba'da isya', sehingga para murid diwajibkan untuk mengikuti jama'ah sholat maghrib dan isya' di Pondok Pesantren. Untuk sesi ini halaqah qur'ani dilaksanakan mulai pukul 17.00 sampai adzan maghrib berkumandang, kemudian setelah sholat maghrib berjamaah maka para murid langsung melanjutkan pembelajaran diniyyah. Untuk materi yang diajarkan pada Madrasah Diniyyah di Pondok Pesantren Nailul Falah ini bersumber dari berbagai kitab yang memang sering digunakan di madrasah pondok pesantren lain.

Beberapa kitab yang digunakan di Madrasah Diniyyah Nailul Falah diantaranya yaitu kitab مدارج الدروس العربية (Kitab Fiqh) untuk pelajaran hari Senin, المبادئ الفقهية (Kitab Bahasa Arab) شفاء الجنان (Kitab Tajwid) pelajaran hari Selasa, تاریخ النبی (Kitab Sejarah Nabi) شفاء الجنان (Kitab Kiasan Bhs Arab) untuk pelajaran hari Rabu, untuk pelajaran hari Kamis biasanya diisi oleh Ustadz Gatot dengan pelajaran ASWAJA (Ahli Sunnah Wal Jamaah), مدارج الدروس العربية (Kitab Bahasa Arab) شفاء الجنان (Kitab Tajwid) pelajaran hari Jumat, تاریخ النبی (Kitab Sejarah Nabi), شفاء الجنان (Kitab Tajwid) untuk pelajaran hari Sabtu.



Gambar 4. Pelaksanaan Madrasah Diniyyah

Ketika mengajar Madrasah Diniyyah di Pondok Pesantren Nailul Falah kami membuat jadwal mengajar madrasah secara bergilir serta menggunakan sistem rolling agar tidak menimbulkan kecemburuan sosial dan supaya bisa merasakan mengajar di Madrasah Diniyyah. Dalam mengajar murid di Madrasah Diniyyah kami menggunakan metode yang menyenangkan agar murid tidak bosan dan belajar tidak hanya menerangkan materi saja, namun kami juga mengajar sholawat, mengajar dan menghafalkan doa sehari-hari dan juz 'amma dan kami juga memberi motivasi kepada mereka agar terus mengembangkan semangat belajarnya sejak usia dini. Dalam kegiatan mengajar di Madrasah Diniyyah Nailul Falah kita para mahasiswa dibimbing serta didampingi oleh salah satu Ustadzah disana yaitu Ustadzah Diyah beliau Ustadzah sekaligus keponakan langsung dari Bapak Suyono dan Ibu Karomah selaku Pemilik dan Pendiri Pondok Pesantren Nailul Falah.



Dalam salah satu kegiatan penutupan KKM-DR dari kelompok kami mengadakan penutupan di Pondok Pesantren Nailul Falah pada hari Sabtu 29 Januari 2022, kegiatan awal diisi dengan mengadakan acara lomba-lomba yang diberi nama Amazing Santri Festival, kegiatan tersebut meliputi lomba hafalan surat-surat pendek dan lomba adzan pada 29 Januari 2022, acara lomba dimulai pukul 15.00 sampai 17.00. untuk lomba adzan dilaksanakan di aula TPQ lantai 1, dan untuk lomba surat-surat pendek dilaksanakan di ruang-ruang kelas TPQ lantai 2. Untuk juara lomba kita umumkan pada hari Ahad 30 Januari 2022, kegiatan puncak penutupan di TPQ diisi dengan pengajian umum dengan tema “Moderasi Beragama” untuk masyarakat bersama Habib Musthofa Kamal Al Khirid dimulai ba’da isya’ sekitar pukul 19.30-selesai.

Selain program kerja mengajar di Madrasah Dinyyah, Untuk menunjang kesehatan di Indonesia, pengenalan kesehatan sejak dini perlu untuk dilakukan. Apalagi semenjak COVID 19 masuk ke Indonesia, penerapan kesehatan sangatlah penting untuk ditanamkan sejak dini, agar anak-anak dapat mengetahui betapapentingnya menjaga kesehatan terlebih di masa pandemi. Maka dari itu KKM-DR Pokja Hidden Fams mencantumkan satu program kerja mengenai kesehatan yaitu sosialisasi kesehatan. Sosialisasi ini digelar pada hari Jum’at, 14 Januari 2022 ini yang mengangkat tema GALAKSI (Gelar Aksi Sosialisasi Kesehatan dan Moderasi Beragama). Melihat tingginya angka kematian akibat Covid-19 dalam pelaksanaan sosialisasi ini KKM-DR Pokja Hidden Fams mengambil 2 aspek kesehatan yaitu menggosok gigi dan mencuci tangan.



Gambar 6. Pelaksanaan Sosialisasi Kesehatan di SD Negeri Tlekung 01

Tidak hanya sebatas sosialisasi dan praktik saja, Pokja Hidden Fams membuat poster bagaimana cara menggosok gigi dan mencuci tangan yang baik dan benar yang kemudian di tempel di sudut sudut setiap kelas dengan harapan para siswa mengingat selalu tata cara menggosok gigi

dan mencuci tangan dengan baik dan benar dikala mereka lupa. Disamping sosialisasi kesehatan ini, Pokja Hidden Fams tidak lupa memadukan tema yang diberikan Universitas terkait “Moderasi Beragama”. Kelompok Hidden menjelaskan bahwa mengingatkan akan kebaikan seperti selalu mencuci tangan setelah berpergian, membawa handsantizer dan tidak lupa untuk menggosok gigi tidak hanya dilakukan antar agama saja tetapi setiap agama mesti saling mengingatkan akan kebaikan.



Gambar 7&8. Sosialisasi serta praktik gosok gigi dan mencuci tangan dengan baik

Untuk itu kelompok kami menyuguh para murid-murid sebuah video dengan durasi 15 menit berisi tentang toleransi antar agama yang mesti dibangun sejak dini mengingat Indonesia memiliki berbagai macam agama. Video ini kemudian dijelaskan kembali oleh salah satu perwakilan dari anggota kelompok Hidden Fams tentang betapa indahnya toleransi antar agama.

Dalam penjelasannya, para siswa ditegaskan untuk tidak memandang bulu dan menghargai perbedaan. Mereka diingatkan agar tidak memilih dengan siapa berteman. SDN 01 Tlekung ini mempunyai siswa yang tidak berlatar belakang agama Islam saja namun juga terdapat beberapa siswa yang beragama Kristen. Oleh karena itu, tema yang diberikan oleh pihak kampus sangat cocok dalam salah satu program kerja kelompok Hidden Fams yaitu GALAKSI. Sebagai penutup, kami mempersilahkan kepada para siswa untuk berani tampil kedepan menjelaskan isi dan intisari yang ada dalam video dan pemaparan yang sudah dijelaskan oleh salah satu anggota Hidden Fams.

Aisyah Ma'arij Maret Dhuha

19150036

Pendidikan Bahasa Arab

KKM-DR di Desa Kidangbang dengan tema “Moderasi Beragama dan Sosialisasi Ekonomi Masyarakat”

Kuliah Kerja Mahasiswa Dari Rumah (KKM-DR) merupakan salah satu mata kuliah intra kurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan bimbingan Dosen Lapangan (DPL) dan berlokasi di beberapa wilayah khususnya pedesaan di seluruh Indonesia dan beberapa negara, salah satunya ialah desa Kidangbang yang berada di Wajak kabupaten Malang Jawa Timur.

Model Kuliah Kerja Mahasiswa Dari Rumah (KKM-DR) mahasiswa melakukan pengabdian masyarakat dari rumah masing-masing dengan membuat layanan-layanan pengabdian masyarakat dalam memberikan penguatan dan kesadaran tentang moderasi beragama dalam bentuk peningkatan toleransi hidup berdampingan secara damai dalam kebhinekaan, peningkatan sosial ekonomi masyarakat akibat pandemi covid-19, kualitas pendidikan, dakwah keagamaan Islam, teknologi tepat guna dan kebutuhan masyarakat yang sesuai dengan keilmuan masing-masing program studi. Penguatan ini berbasiskan hasil-hasil riset sebelumnya atau riset yang sedang berkembang/berlangsung. Selain itu, kegiatan lainnya diupayakan untuk menyelaraskan pengembangan potensi wilayah serta karakter daerah masing-masing sesuai tempat KKM-DR itu berlangsung. Pelaksanaan kegiatan KKM-DR, dapat diwujudkan dengan memanfaatkan berbagai media sosial, internet, juga melakukan produktivitas keilmuan melalui pembuatan poster, pembuatan video, pembentukan komunitas (kelompok) daring (online) dengan kelompok masyarakat tertentu dan sebagainya. Peran penting KKM-DR pada masa new normal pasca pandemi Covid-19 sebagaimana diuraikan di atas merupakan salah satu program Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam upaya peningkatan kualitas kehidupan masyarakat yang mandiri, berkemajuan, dan diharapkan semakin sejastra.

Pada masa pandemi covid-19 saat ini, format pelaksanaan pengabdian masyarakat berbeda dengan beberapa tahun sebelumnya. Merujuk Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 3394 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Masa Wabah Corona Virus Disease 2019 (Covid-19), bahwa Kuliah Kerja Mahasiswa dapat dilakukan dari rumah masing-masing. Disamping itu berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2974 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Moderasi Beragama, bahwa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam harus dapat berperan aktif dalam memberikan penguatan moderasi beragama kepada masyarakat melalui KKM-DR. Oleh karean itu, KKM-DR UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2022 ini mengangkat tema moderasi beragama dan peningkatan sosial ekonomi masyarakat.

Sedangkan tujuan dari sendiri KKM-DR ialah untuk melatih dan membekali mahasiswa menerapkan ilmu, belajar memecahkan berbagai persoalan yang terjadi di masyarakat,

mengembangkan potensi masyarakat, dan mempunyai sikap keberpihakan kepada masyarakat kecil, lemah, atau terpinggirkan.

Mahasiswa menerapkan ilmu yang didapat selama 5 semester kuliah dalam masyarakat baik itu di sekolah maupun TPQ setempat, seperti MI Nuzulul Ulum, TK Muslimat 05 Al-Muttaqin, TPQ Al-Asy'ariyah, TPQ Al-Anwar, dan TPQ Al-Falah bagi mahasiswa keguruan. Penerapan KKM di lingkungans sekolah dapat membentuk kompetensi kepribadian, pedagogik, professional dan sosial melalui pengalaman praktik di sekolah bagi mahasiswa calon guru. Melatih keterampilan mahasiswa dalam mengajar di kelas. Memberikan pengalaman lapangan terkait dengan tugas-tugas di sekolah. Selain itu manfaat praktek mengajar bagi mahasiswa ialah Memiliki pengalaman mengajar di kelas, Mengetahui tugas-tugas seorang guru, Mengetahui berbagai hal yang berhubungan dengan sekolah.

Mahasiswa dapat memecahkan masalah yang terjadi dimasyarakat seperti pembersihan irigasi. irigasi merupakan sistem/teknik utama yang wajib dipikirkan ketika membangun bisnis pertanian atau perkebunan. Irigasi sebagian besar mengambil air dari sungai dan mendistribusikannya ke area yang diirigasikan. Dampak langsung dari hal tersebut adalah berkurangnya debit hilir sungai dan peningkatan evaporasi. Penggenangan air permanen (*waterlogging*) juga dapat terjadi karena tinggi muka air tanah meningkat hingga menenggelamkan akar tanaman. Pada irigasi yang mengambil air dari air tanah, maka tinggi muka air tanah akan menurun. Kebersihan aliran irigasi diharuskan untuk tetap dijaga kebersihannya dari sampah-sampah terutama sampah anorganik.

Mahasiswa membantu masyarakat dalam umkm pasca pandemic agar ekonomi warga setempat dapat lebih stabil, sebagai contoh seperti membantu pedagang memasarkan dagangannya secara online. Tidak dapat diungkiri lagi bahwa online shop lebih menguntungkan. Karena dengan online shop kita dapat menjangkau konsumen secara lebih luas tidak hanya satu kota, satu provinsi, bahkan satu negara pun bisa Anda jangkau. Dikarenakan cakupan konsumen di bisnis online tidak terikat dengan masalah geografis. Keuntungan tersebut hanya didapat dari jika pengusaha menjalankan bisnis online. Jika dibandingkan berjualan secara offline yang terbatas dengan tempat dan waktu, berjualan secara online jauh lebih menguntungkan. Selain itu apabila menjalankan bisnis online adalah tidak mengenal waktu, hal itu dikarenakan pengusaha/pedagang dapat melakukan bisnis online kapan saja sesuai dengan waktu luang yang dimiliki. Dikarenakan, kegiatan-kegiatan bisnis online kebanyakan sifatnya otomatis tanpa harus mengontrol, bisnis online akan tetap berjalan sebagaimana mestinya. Bisnis online juga tidak memiliki batasan waktu, baik pagi, siang, malam, detik, menit, dan jam. Segalanya bersifat instan, mudah, dan ketersediaan Anda dalam membalas pesan-pesan konsumen.

Selain itu, mahasiswa juga melakukan moderasi beragama. kata “moderasi” disandingkan dengan kata “beragama”, menjadi “moderasi beragama”, maka istilah tersebut berarti merujuk pada sikap mengurangi kekerasan, atau menghindari keekstreman dalam praktik beragama. Gabungan kedua kata itu menunjuk kepada sikap dan upaya menjadikan agama sebagai dasar dan prinsip untuk selalu menghindarkan perilaku atau pengungkapan yang ekstrem (radikalisme) dan selalu mencari jalan tengah yang menyatukan dan membersamakan semua

elemen dalam kehidupan bermasyarakat, bernegara, dan berbangsa Indonesia. Moderasi beragama sangat diperlukan dalam bermasyarakat agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan di masyarakat dalam hal perbedaan agama. Karena keragaman dalam beragama itu niscaya, tidak mungkin dihilangkan. Ide dasar moderasi adalah untuk mencari persamaan dan bukan mempertajam perbedaan. Moderasi beragama dapat diakukan di TPQ dengan menonton video pendek seperti tentang toleransi beragama. Jika dielaborasi lebih lanjut, ada setidaknya tiga alasan utama mengapa kita perlu moderasi beragama:

Pertama, salah satu esensi kehadiran agama adalah untuk menjaga martabat manusia sebagai makhluk mulia ciptaan Tuhan, termasuk menjaga untuk tidak menghilangkan nyawanya. Itu mengapa setiap agama selalu membawa misi damai dan keselamatan. Untuk mencapai itu, agama selalu menghadirkan ajaran tentang keseimbangan dalam berbagai aspek kehidupan.

Kedua, ribuan tahun setelah agama-agama lahir, manusia semakin bertambah dan beragam, bersuku-suku, berbangsa-bangsa, beraneka warna kulit, tersebar di berbagai negeri dan wilayah. Seiring dengan perkembangan dan persebaran umat manusia, agama juga turut berkembang dan tersebar. Karya-karya ulama terdahulu yang ditulis dalam bahasa Arab tidak lagi memadai untuk mewadahi seluruh kompleksitas persoalan kemanusiaan.

Teks-teks agama pun mengalami multtafsir, kebenaran menjadi beranak pinak; sebagian pemeluk agama tidak lagi berpegang teguh pada esensi dan hakikat ajaran agamanya, melainkan bersikap fanatik pada tafsir kebenaran versi yang disukainya, dan terkadang tafsir yang sesuai dengan kepentingan politiknya. Maka, konflik pun tak terelakkan.

Ketiga, khusus dalam konteks Indonesia, moderasi beragama diperlukan sebagai strategi kebudayaan kita dalam merawat keindonesiaan. Sebagai bangsa yang sangat heterogen, sejak awal para pendiri bangsa sudah berhasil mewariskan satu bentuk kesepakatan dalam berbangsa dan bernegara, yakni Pancasila dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia, yang telah nyata berhasil menyatukan semua kelompok agama, etnis, bahasa, dan budaya. Indonesia disepakati bukan negara agama, tapi juga tidak memisahkan agama dari kehidupan sehari-hari warganya. Nilai-nilai agama dijaga, dipadukan dengan nilai-nilai kearifan dan adat-istiadat lokal, beberapa hukum agama dilembagakan oleh negara, ritual agama dan budaya berjalin berkelindan dengan rukun dan damai.

Salwa Safira Az-zahroh (19150097)

TANAMKAN MODERASI BERAGAMA SEJAK DINI

KKM (Kuliah Kerja Mahasiswa) atau pada universitas lain menyebut KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang dilaksanakan mahasiswa UIN Malang pada tahun ini masih sama dengan tahun sebelumnya, yaitu dengan KKM-DR atau KKM Dari Rumah. Tujuannya masih sama, dikarenakan masih marak adanya virus covid-19, apalagi baru-baru ini terdapat varian baru yaitu omicron. Tujuan dilaksanakannya KKM sendiri adalah mengajarkan akan rasa tanggung jawab dalam segala hal. Salah satunya dalam memberdayakan masyarakat binaan untuk menjadi lebih kooperatif, aktif, sejahtera, dan masih banyak lagi. Dengan waktu yang sangat singkat yaitu satu bulan, diharapkan mahasiswa bisa memberikan yang terbaik pada masyarakat dan mendapatkan ilmu-ilmu baru terkait sosial kemasyarakatan.

Seperti biasa, mahasiswa akan dibagi kelompok-kelompok dengan satu dosen pendamping atau biasa disebut Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) per kelompok. Terdapat maksimal 15 orang dalam satu kelompok. Dikarenakan KKM dilaksanakan dari rumah, maka mahasiswa bisa memilih tempat sendiri sesuai dengan daerah terdekat di sekitar tempat tinggal mereka dan se bisa mungkin untuk tidak menginap atau bermukim disana mengingat kasus covid akhir-akhir ini.

Kelurahan Candirenggo menjadi tempat yang kami pilih untuk melaksanakan KKM pada kali ini. Sebelumnya kelurahan Candirenggo juga sering menjadi tempat KKM dari kampus-kampus lain di Malang. Tema yang diangkat pada KKM-DR tahun ini adalah “Moderasi Beragama dan Peningkatan UMKM Pasca Pandemi”. Kelompok Setigo atau singkatan dari Seratus Tiga Candirenggo menjadi nama kelompok kami untuk membedakan kelompok kami dengan kelompok KKM lain yang juga berada di kecamatan Singosari ini.

Sesuai dengan tema yang diangkat, program kerja yang kami buat tidak jauh-jauh dari moderasi beragama dan peningkatan UMKM setelah pandemic di kawasan Candirenggo. Yang pertama adalah terkait moderasi beragama. Kata “moderasi” memiliki korelasi dengan beberapa istilah. Dalam bahasa Inggris, kata “moderasi” berasal dari kata moderation, yang berarti sikap sedang, sikap tidak berlebih-lebihan. Juga terdapat kata moderator, yang berarti ketua (of meeting), pelerai, penengah (of dispute). Kata *moderation* berasal dari bahasa Latin *moderatio*, yang berarti ke-sedang-an (tidak kelebihan dan tidak kekurangan). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata “moderasi” berarti penghindaran kekerasan atau penghindaran keekstreman. Kata ini adalah serapan dari kata “moderat”, yang berarti sikap selalu menghindarkan perilaku atau pengungkapan yang ekstrem, dan kecenderungan ke arah jalan tengah.

Jadi, ketika kata “moderasi” disandingkan dengan kata “beragama”, menjadi “moderasi beragama”, maka istilah tersebut berarti merujuk pada sikap mengurangi kekerasan, atau menghindari keekstreman dalam praktik beragama. Gabungan kedua kata itu menunjuk kepada sikap dan upaya menjadikan agama sebagai dasar dan prinsip untuk selalu menghindarkan perilaku atau pengungkapan yang ekstrem (radikalisme) dan selalu mencari jalan tengah yang menyatu dan membersamakan semua elemen dalam kehidupan bermasyarakat, bernegara, dan berbangsa Indonesia.

Sasaran dari moderasi beragama adalah siswa sekolah dasar. Jumlah sekolah dasar yang ada di Kelurahan Candirenggo ada 6 sekolah dasar, dengan 5 Sekolah Dasar Negeri (SDN) dan 1 Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT). Model penyampaian moderasi beragama yang kami lakukan adalah dengan sosialisasi di setiap sekolah dasar. Dengan materi moderasi beragama yang sangat tinggi membuat kita harus mengemas materi ini dengan sesederhana mungkin agar mudah dipahami oleh siswa. Materi terkait moderasi beragama yang kami sampaikan meliputi kebhinekaan, ibadah, berbakti pada orang tua, menghormati guru, toleransi, menjaga lingkungan, dan bulliying. Beberapa materi kami tambah sendiri, seperti bulliying, disebabkan tidak banyak yang sadar bahwa dampak atau psikis korban bulliying bisa sangat berpengaruh pada korban.

Selain penyampaian terkait moderasi beragama, teman-teman juga menyisipkan satu materi, yaitu kearifan lokal. Kearifan lokal merupakan bagian dari budaya suatu masyarakat yang tidak dapat dipisahkan dari bahasa masyarakat itu sendiri. Kearifan lokal biasanya diwariskan secara turun temurun dari satu generasi ke generasi melalui cerita dari mulut ke mulut. Materi kearifan lokal yang teman-teman angkat disini adalah terkait sejarah kerajaan Singosari dan peninggalan-peninggalan yang masih ada dan dijaga sampai sekarang. Mengingat dulunya di daerah Singosari merupakan sebuah kerajaan yang cukup terkenal dan cukup besar. Tujuan penyampaian tentang kearifan lokal ini untuk menambah pengetahuan adik-adik sekolah dasar tentang cerita-cerita bersejarah di sekitar mereka. Selain itu, mengajarkan adik-adik juga untuk tetap melestarikan dan menjaga peninggalan bersejarah minimal dengan mengetahui sejarahnya.

Penyampaian sosialisasi dilaksanakan secara bergiliran, agar masing-masing dari kita juga mengetahui eksistensi atau isi materi yang disampaikan pada adik-adik sekolah dasar. Sosialisasi dimulai dengan perkenalan dulu dari kami dan mengenalkan UIN Malang pada adik-adik. Setelah dirasa cukup, masuklah pada bagian materi. Materi pertama yang disampaikan teman-teman terkait kearifan lokal lalu dilanjutkan dengan materi kedua, yaitu moderasi beragama. Di tengah sosialisasi juga terdapat *ice breaking* yang membuat adik-adik tidak cepat bosan dan focus kembali pada materi. Penyampaian materi tidak memakan waktu lama, hanya sekitar 30 menit dan selebihnya digunakan untuk bermain. Di akhir sesi terdapat kuis terkait materi-materi yang sudah disampaikan sebelumnya yang membuat antusias pada adik-adik. Dan sebagai penutup, kami melakukan foto bersama dengan adik-adik dan guru yang mendampingi selama sosialisasi.

Selain sosialisasi terkait moderasi beragama dan kearifan lokal, kami juga membuat beberapa proker, yaitu mengajar di TPQ dan membantu membuat video profil terkait UMKM di kelurahan Candirenggo. Untuk mengajar di TPQ kita lakukan setiap sore di 4 TPQ yang berbeda. Jadi kami menyebar ke 4 TPQ untuk membantu mengajar. 4 TPQ tersebut adalah TPQ darul Muttaqin, TPQ An-Nur, TPQ Al-Haqq, dan TPQ Al-Hikmah. Setiap TPQ memiliki metode belajar sendiri-sendiri, seperti TPQ Al-Haqq yang memakai metode bil qalam, TPQ Darul Muttaqin memakai iqra', dan TPQ An-Nur memakai tilawati.

Di puncak kegiatan TPQ atau bisa dikatakan penutupan kegiatan TPQ, kami mengadakan lomba untuk 4 TPQ tersebut. Lomba yang kami adakan diantaranya lomba adzan, lomba hafalan surat pendek, lomba mewarnai khusus anak PAUD/TK dan Kelas 1 Sekolah Dasar, dan lomba cerdas cermat. Kami membatasi 3 perwakilan untuk setiap lomba pada setiap TPQ dan 4 perwakilan untuk lomba mewarnai. Acara lomba disambut antusias baik dari adik-adik TPQ, orang

tua adik-adik maupun ustaz/ustazah yang mengajar disana. Pasalnya setelah marak virus covid-19 jarang sekali ada lomba keagamaan seperti ini. Tujuan lain diadakannya lomba keagamaan ini adalah untuk memupuk kembali semangat adik-adik dalam belajar agama.

Lomba TPQ ini diadakan di salah satu TPQ yang kami ajar, yaitu TPQ Darul Muttaqin, dikarenakan TPQ ini letaknya yang strategis dan dari arah TPQ yang lain tidak terlalu jauh. Meskipun hadiah yang kami berikan pada mereka tidaklah banyak, semoga menjadi penyemangat mereka untuk terus semangat mengaji dan belajar agama.

Lampiran foto kegiatan





Nama Mahasiswa : Kartika Nibras Umairah
NIM : 19930052
Jurusan / Fakultas : Farmasi / FKI
Kelompok KKM : Kelompok 135
Lokasi KKM : Kelurahan Tunjungsekar, Kec. Lowokwaru, Kota Malang

KKM-DR UIN Maulana Malik Ibrahim Malang di Kelurahan Tunjungsekar Kecamatan Lowokwaru

Kegiatan KKM-DR UIN Malang dibuka pada tanggal 27 Desember 2021 yang ditandai dengan diselenggarakannya acara pembukaan pada keesokan harinya yaitu tanggal 28 Desember 2021 pada pukul 10.00-11.30 di gedung serbaguna Kelurahan Tunjungsekar. Acara ini dihadiri oleh perwakilan DPL, kepala lurah Tunjungsekar, perwakilan karang taruna, bidan kelurahan sebagai perwakilan puskesmas, ketua RW, perwakilan UKM, serta perwakilan Kelompok Informasi Masyarakat (KIM). Pada acara pembukaan dilakukan serah terima anggota KKM-DR UIN Mengabdi 2021/2022 dari DPL kepada pihak kelurahan Tunjungsekar yang diwakilkan oleh Lurah Tunjungsekar. Selain itu juga dilakukan penyampaian definisi, latar belakang, tujuan serta program kerja dari KKM-DR di Kelurahan Tunjungsekar oleh ketua kelompok KKM-DR UIN Malang di Kelurahan Tunjungsekar. Selama kegiatan KKM-DR ini berlangsung, yaitu mulai tanggal 27 Desember 2021 sampai 27 Januari 2022, kami berhasil melaksanakan 15 program kerja.

Program pertama yang kami lakukan adalah program Taman Baca yang sebelumnya dilaksanakan oleh karang taruna di Kelurahan Tunjungsekar namun terhenti akibat pandemi COVID-19. Program ini sendiri dilaksanakan secara mingguan setiap hari Minggu mulai pukul 08.00 WIB. Dengan diadakannya program ini kami mengharapkan minat anak - anak pada literasi semakin meningkat serta dapat menjadikan mereka memiliki rasa percaya diri yang tinggi. Kegiatan di Taman Baca ini dimulai dari senam bersama dengan anak - anak yang dipimpin oleh anggota KKM-DR UIN Malang 2021/2022 dan dilanjutkan dengan memilih dan membaca buku yang diminati, bagi peserta yang belum bisa membaca dengan baik akan didampingi oleh anggota KKM-DR UIN Malang. Setelah waktu yang diberikan berakhir, anak-anak akan diminta untuk *story-telling* atau menceritakan kembali buku yang telah dibaca dihadapan teman-teman yang lain. Kegiatan selanjutnya ialah “Kelas Kreatif”. Kelas Kreatif adalah serangkaian ide-ide kegiatan kreatif namun tetap bermanfaat yang dapat dilakukan bersama-sama antara anggota KKM- DR

UIN Malang dengan seluruh peserta Taman Baca Kelurahan Tunjungsekar. Kegiatan Kelas Kreatif yang telah kami laksanakan antara lain seperti penanaman bawang merah dengan media tanam aeroponik, pembuatan gelembung belalai gajah dari sabun cuci piring, dan belajar seni melipat origami. Kegiatan Taman Baca sendiri dapat dikatakan berjalan dengan sangat baik dan lancar melihat banyaknya peserta yang datang di setiap minggunya serta antusiasme yang tinggi nampak jelas dari anak-anak peserta Taman Baca Kelurahan Tunjungsekar selama mengikuti serangkaian kegiatan tersebut dari awal hingga akhir.

Program kedua kami adalah menjadi relawan dalam Program Vaksinasi di berbagai Sekolah Dasar Tunjungsekar. Kegiatan dilaksanakan secara berkala pada tiga sekolah dasar yaitu SDN 5, SDN 2, dan SDN 3 Tunjungsekar. Program vaksinasi dimulai pada pukul 08.00 – 13.00 WIB. Anggota KKM-DR UIN Malang yang terdiri dari 16 peserta dan berasal dari berbagai jurusan membantu dengan antusias sesuai dengan tugas yang telah diberikan. Selain membantu vaksinasi kami juga melaksanakan salah satu program khusus kami yaitu penyuluhan cuci tangan yang benar dan penyuluhan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI). Penyuluhan cuci tangan bertujuan untuk menyadarkan para wali murid dan siswa bahwa cuci tangan dan menjaga kebersihan di masa pandemi sangatlah penting. Sedangkan penyuluhan KIPI dilaksanakan agar para wali murid dan siswa mendapatkan informasi yang benar dan diharapkan tidak panik saat mendapatkan masalah terkait pasca vaksinasi.

Program yang ketiga adalah salah satu program harian kami yang merupakan perwujudan dari salah satu tema KKM-DR UIN Malang yaitu moderasi beragama. Terdapat 2 TPQ yang menjadi tempat kami mengabdi yakni TPQ Darul Karomah yang berada di RW 02 dan TPQ Al-Falah yang berada di RW 04. Program ini dilaksanakan setiap hari Senin sampai Kamis dan dimulai pukul 15.30-16.30 WIB. Metode pembelajaran Al-Qur'an yang digunakan di TPQ adalah metode ummi, dimana kami yang sebelumnya belum mengetahui metode tersebut, menjadi mengerti dan menambah pengetahuan dalam mengaji Al-Qur'an. Program ini berjalan dengan lancar dengan didukung oleh adik-adik TPQ yang sangat bersemangat dalam menerima pembelajaran. Selain itu, untuk menambah kreativitas dan pengalaman adik-adik TPQ sekaligus menjalankan program kerja individu dari jurusan Bahasa dan Sastra Arab, kami mengadakan lomba dengan tema islami. Cabang lomba islami ini meliputi lomba mewarnai, lomba adzan, dan lomba da'i. Lomba ini bertempat di TPQ Darul Karomah pada tanggal 22 Januari 2022, dan

dimulai pukul 14.00-16.00 WIB. Acara ini ditutup dengan pengumuman tiap cabang lomba serta pemberian hadiah dan sertifikat. Dengan diadakannya lomba ini, dapat menggali bakat dan potensi dari adik-adik yang sebelumnya belum pernah diketahui dan juga dapat menjalin silaturahmi antar TPQ.

Selain mengajar di TPQ dan juga mengadakan lomba, anggota KKM-DR UIN Malang juga memiliki program yang keempat yaitu mengadakan kelas Bahasa Arab yang dilakukan setiap hari Jum'at di TPQ Darul Karomah. Pembelajaran yang kami berikan adalah kosakata sehari-hari dalam bahasa Arab sehingga adik-adik mudah dalam menerima pembelajaran tersebut. Pembelajaran bahasa Arab ini sangat menarik bagi adik-adik dibuktikan dengan kehadiran dari semua kelas TPQ ditambah dengan pemberian hadiah bagi adik-adik yang mau maju dengan mempraktekkan bahasa Arab.

Selain kegiatan di TPQ, kelompok KKM-DR kami juga memiliki program harian lain, program kelima, yaitu pelatihan banjari yang dilaksanakan di masjid Al-Arafah di RW 01. Program kerja ini dilaksanakan setiap hari Selasa malam dan hari Minggu malam ba'da Magrib sampai sekitar pukul 21:00 WIB. Pelatihan ini dilaksanakan di bawah arahan Ustadz Zaini selaku takmir masjid Al-Arafah RW 01 Kelurahan Tunjungsekar. Pelatihan ini berfokus pada bagaimana cara agar banjari yang sudah ada di daerah tersebut tetap tumbuh dan berkembang. Berdasarkan pelatihan yang telah dilaksanakan, dapat dikatakan berjalan dengan baik dan lancar mengingat kebanyakan anggotanya sudah menguasai dasar - dasar banjari sehingga dari pihak kami hanya perlu mengajarkan beberapa variasi dasar kepada peserta banjari. Selama pelatihan ini berlangsung, hanya ada sedikit hambatan terkait peserta yang masih perlu sedikit dorongan agar mau meluangkan waktu untuk datang dan berlatih.

Program yang selanjutnya adalah penyuluhan penggunaan antibiotic untuk mencegah resistensi obat. Acara kali ini merupakan salah satu program kerja individu dari Jurusan Farmasi. Penyuluhan ini dilaksanakan pada tanggal 5 Januari 2022 di gedung serbaguna Kelurahan Tunjungsekar pukul 09.00-11.30 WIB. Kegiatan penyuluhan ini dihadiri oleh ibu-ibu kader Kelurahan Tunjungsekar. Penyuluhan ini dilaksanakan akibat meningkatnya kasus resistensi antibiotik yang disebabkan karena kurangnya pengetahuan masyarakat tentang cara menggunakan antibiotik yang baik dan benar. Oleh karena itu, kami mengadakan penyuluhan ini dengan tujuan

untuk mengedukasi masyarakat mengenai penggunaan antibiotik yang baik dan benar sebagai upaya untuk mengurangi terjadinya resistensi antibiotik.

Program yang ketujuh adalah kegiatan kerja bakti yang sudah menjadi kegiatan rutinan yang dilakukan warga Tunjungsekar setiap bulannya pada minggu pertama. Kegiatan ini dilaksanakan mulai pagi sampai sore hari dan kami turut membantu warga membersihkan lingkungan, membuat pupuk, serta menanam sekaligus memanen sayuran dan rempah-rempah. Bapak-bapak dan ibu-ibu gotong royong bersama dengan sangat bersemangat. Kegiatan ini sangat bermanfaat, baik dalam hal menjaga lingkungan maupun menjalin tali silaturahmi.

Program berikutnya adalah terkait UKM yang berada di Kelurahan Tunjungsekar. Di Kelurahan Tunjungsekar khususnya di RW 01 terdapat bermacam-macam UKM yang tersebar di setiap RT. Untuk memajukan UKM yang ada di Kelurahan Tunjungsekar salah satu kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKM-DR UIN Malang adalah membantu proses video dokumentasi usaha-usaha tersebut sehingga didapatkan output yang dapat digunakan untuk mempromosikan UKM warga RW 01 kepada masyarakat luas. Beberapa kegiatan UKM yang terdapat di RW 01 adalah kerajinan mebel, usaha donat kentang, usaha kerajinan dari kayu, pengusaha kerajinan sepatu, usaha dekorasi yang berfokus pada kreativitas pembuatan balon, usaha budidaya ikan nila merah, usaha minuman tradisional yang berbahan baku tanaman jahe, usaha batik tulis, usaha makanan berupa cemilan yang berasal dari sayur, dan yang terakhir usaha madu klanceng. Semua usaha yang dijalankan oleh warga RW 01 merupakan usaha yang telah lama berjalan dan telah memiliki pasarnya masing-masing, namun dengan bantuan video dokumentasi yang telah dibuat oleh mahasiswa KKM-DR UIN Malang diharapkan dapat meluaskan pasar penjualan UKM di RW 01 Kelurahan Tunjungsekar.

Program yang kesembilan adalah salah satu program individu jurusan Matematika, Sastra Inggris, Bahasa dan Sastra Arab, serta Manajemen Pendidikan Islam dimana anggota KKM-DR UIN Malang akan membantu kegiatan belajar mengajar anak-anak yang berada di kelurahan Tunjungsekar. Program belajar ini disebut dengan “Bengkel Ilmu” yang dilaksanakan setiap hari Senin dan Kamis pada pukul 18.30-20.00 WIB. Bengkel ilmu merupakan kegiatan belajar bersama dari mulai tingkat sekolah dasar sampai sekolah menengah. Modul yang digunakan menyesuaikan modul sekolah masing-masing. Dengan adanya program ini diharapkan bisa membantu anak-anak dalam belajar, terutama pada materi yang belum dimengerti. Program ini berjalan dengan lancar,

sayangnya peserta belum mencapai target yang diharapkan dikarenakan penyebaran poster yang terlalu dekat dengan hari pelaksanaan.

Program selanjutnya yang tidak kalah bermanfaat adalah program BKL atau Bina Kunjungan Lansia. Kegiatan rutin dilakukan setiap bulannya dari BKKBN (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional) kelurahan tunjung sekar, BKL sendiri di ketuai oleh Dra. Irawati Syahriah, M.AP. Pada kegiatan BKL ini kami berkeliling menemui keluarga lansia menanyakan beberapa hal tentang kesehatan dan memberikan buah tangan dari ibu-ibu BKKBN berupa sembako. Kami mengunjungi 5 keluarga lansia dengan berbagai kondisi. Ada beberapa lansia yang kondisinya masih sehat dan bugar dan ada juga yang usianya sudah sampai 90 tahun sehingga beliau sudah sedikit susah untuk berkomunikasi.

Selain membuat program baru, terdapat juga program yang telah berjalan di masyarakat, seperti program kesebelas kami yaitu pelatihan “Taman Momong”. Pelatihan Taman Momong merupakan kegiatan yang diikuti oleh ibu-ibu yang mempunyai balita, yang diadakan oleh kader PKK Kelurahan Tunjungsekar. Tujuan dari pelatihan Taman Momong ini adalah untuk mengedukasi ibu-ibu balita tentang parenting yang baik dan hubungan antara orangtua dan anak yang baik. Kegiatan ini dilaksanakan pada 12 Januari 2022 dan dimulai pukul 08.30-11.30 WIB. Terdapat 2 pemateri dalam pelatihan ini yaitu Bapak Ilhamuddin Nukman, M.Psi, M.A selaku dosen program studi psikologi UIN Malang dan Dra. Irawati Syahriah, M.AP, selaku ketua BKKBN wilayah Tunjungsekar. Materi pertama yaitu parenting yang disampaikan oleh Bapak Ilham dan materi kedua yaitu cara pencegahan stunting pada balita yang disampaikan oleh Bu Ira. Kegiatan ini berjalan dengan lancar karena antusias para ibu-ibu dalam menerima materi.

Program kerja selanjutnya adalah salah satu program kerja khusus kami yaitu pelatihan hidroponik. Kegiatan ini bertujuan memberikan edukasi kepada perwakilan masyarakat Tunjungsekar di setiap RW terkait tata cara hidroponik secara benar. Dalam kegiatan ini peserta tidak hanya diberikan edukasi namun langsung terjun melakukan proses hidroponik bersama dengan pemateri. Pelatihan hidroponik menjelaskan beberapa poin penting seperti pengetahuan dasar tentang hidroponik yang meliputi pengertian, bahan yang dibutuhkan, cara penanaman yang benar, cara perawatan dan pemberian nutrisi, jenis-jenis tanaman yang bisa dikembangkan dengan cara hidroponik. Program kerja hidroponik ini mengutamakan praktik dibandingkan materi, oleh karena itu peserta yang mengikuti akan dimonitoring oleh pemateri secara langsung sejak hari

pelatihan sampai tanaman bisa dipanen. Pada saat pelatihan beberapa hal yang dilakukan adalah membersihkan tempat menanam yang terbuat dari paralon yang dilengkapi dengan pompa air, selanjutnya menyiapkan rockwool yang sudah dibasahi dengan air sebagai media tanam, kemudian benih selada yang sudah disemai ditanam dalam rockwall dan dimasukkan ke dalam netpot, setelah itu pemberian nutrisi pada tandon air sesuai takaran yang disesuaikan dengan banyaknya tanaman dan kebutuhan asupan yang sudah dihitung. Kegiatan pelatihan berjalan dengan lancar dan menarik karena antusias para peserta yang begitu tinggi. Harapan kami peserta tetap semangat dan rajin merawat benih selada yang ditanam sampai bisa dipanen dengan bantuan monitoring dari pemateri.

Selain pelatihan hidroponik, kami juga memiliki program kerja khusus lainnya yaitu sosialisasi penggunaan Canva dan Shopee yang dilakukan dengan tujuan membantu pemasaran UKM yang ada di Kelurahan Tunjungsekar. Kegiatan ini dilaksanakan pada 23 Januari 2022 pukul 13.00 WIB di Gedung Serbaguna Kelurahan Tunjungsekar. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh terjadinya pandemi yang menyebabkan pelaku usaha sulit untuk memasarkan produknya secara langsung. Oleh karena itu, Tim KKM-DR UIN Malang mengadakan kegiatan penyuluhan ini untuk membantu pemilik UKM dalam memasarkan produknya secara online guna menyiasati terganggunya penjualan akibat pandemi dan untuk memperluas pasar. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan dapat dikatakan berhasil, dibuktikan dengan pemilik UKM sudah mampu membuat beberapa desain poster usaha yang dimilikinya dengan aplikasi canva dan berhasil untuk memasarkan produknya di aplikasi Shopee dengan menggunakan poster yang telah di desain sebelumnya.

Program kerja ke empat belas kami adalah salah satu program kerja individu dari Jurusan Psikologi yaitu pendampingan kepada salah satu anak ABK di Kelurahan Tunjungsekar yang sekarang telah menginjak kelas 4 SD tetapi memiliki kesulitan dalam berkomunikasi serta lambat dalam membaca, menulis, dan menghitung sehingga guru SD tersebut merasa kesusahan. Pada kunjungan yang pertama kami tidak mendapat respon dari klien tersebut. Tetapi dengan usaha pendekatan dan stimulus dari kami, setelah kunjungan kedua, ketiga, keempat, dan seterusnya, klien mulai menunjukkan sikap terbuka sedikit demi sedikit. Kami menyarankan untuk pemindahan sekolah klien dari sekolah biasa ke sekolah SLB dan disetujui oleh orangtua dari klien

tersebut. Anggota KKM-DR UIN Malang menjadi jembatan antara orangtua, sekolah asal, dan juga sekolah tujuan dalam proses pemindahannya.

Program kerja terakhir yang kami lakukan adalah ikut serta dalam kegiatan senam KJS (Kelompok Jantung Sehat) yang rutin dilakukan di Kelurahan Tunjungsekar khususnya RW 01. Kelurahan Tunjungsekar yang mayoritas anggotanya berada pada rentang usia 40 tahun ke atas mengikuti kegiatan senam jantung sehat dengan tujuan untuk menjaga kesehatan jantung karena jantung merupakan organ manusia yang mempunyai peranan penting bagi kehidupan. Kegiatan tersebut rutin dimulai pada pukul 07.00-08.30 WIB. Kegiatan dimulai dengan pemanasan, kemudian dilanjutkan dengan senam yang dipimpin oleh salah satu anggota YJI (Yayasan Jantung Sehat Indonesia) RS UMM Malang. Pada saat kelompok KKM kami hadir pada kegiatan tersebut di minggu kedua (16 Januari 2022), kegiatan senam jantung sehat ini bertepatan dengan ulang tahun KJS RW 01 Tunjungsekar. Jadi, kelompok KKM kami turut serta memandu jalannya acara dan turut menjadi bagian dalam pembuatan video dokumentasi. Kemudian, kegiatan senam ini diakhiri dengan meneriakkan yel-yel serta makan bersama.

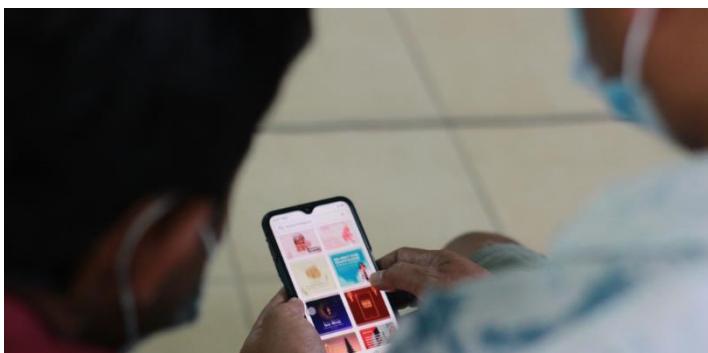
Hanya dalam 1 bulan KKM-DR UIN Malang telah melakukan banyak sekali kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat maupun bagi kami sendiri. Kami harap meskipun kegiatan KKM-DR ini telah usai, tetapi tali silaturahmi kami dengan Kelurahan Tunjungsekar tidaklah terputus. Sebagai simbolis perpisahan kami dengan Kelurahan Tunjungsekar kami memberikan vandel sebagai kenang-kenangan dan juga sembako untuk salah satu pegawai di Kantor Kelurahan Tunjungsekar yang senantiasa membantu di setiap kegiatan yang kami lakukan. Terima kasih KKM-DR UIN Malang, dari kegiatan ini kami telah belajar banyak dan semakin disiapkan untuk kehidupan bermasyarakat nantinya.

LAMPIRAN DOKUMENTASI

1. Pembukaan



2. Sosialisasi Shopee dan Canva



3. Penyuluhan Antibiotic



4. Vaksinasi



5. Bengkel Ilmu



6. Kerja Bakti



7. TPQ



8. Kelas Bahasa Arab



9. Taman Momong



10. Sosialisasi Hidroponik



11. UMKM



12. Senam KJS



13. Banjari



14.



15. Bina Kunjungan Lansia (BKL)



16. P



**KEGIATAN KKM-DR AL-BATUTAH TAHUN 2021/2022 DI DUSUN CUKAL DESA
BENDOSARI KECAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG JAWA TIMUR**

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang diadakan oleh seluruh perguruan tinggi di Indonesia, salah satunya adalah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dimana kegiatan tersebut wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa untuk meningkatkan perannya dalam masyarakat. Pada dasarnya Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bersifat nyata dan dilakukan oleh mahasiswa kepada masyarakat setelah mereka mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan lainnya yang diharapkan bermanfaat bagi masyarakat luas. Dalam kegiatan KKM ini, mahasiswa juga diharapkan dapat mengambil berbagai pelajaran yang didapat dari kegiatan bersama warga desa.

Dusun Cukal Desa Bendorasi merupakan lokasi yang menjadi tempat pengabdian salah satu kelompok KKM-DR UIN Maliki Malang yaitu kelompok Al-Batutah. Dusun Cukal ini terletak di Desa Bendorasi, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang, Jawa Timur, yang mana kepala dusunnya bernama Bapak Ali Waluyo. Desa Bendorasi merupakan salah satu desa ekowisata yang berada di kecamatan Pujon, Kabupaten Malang. Di desa ini terdapat beberapa tempat yang dijadikan sebagai tempat wisata keluarga. Beberapa tempat yang dimaksud yaitu coban, hutan pinus, taman-taman, dll. Sedangkan dusun Cukal ini merupakan dusun pusat dari desa Bendorasi sehingga dalam pelaksanaan KKM-DR di dusun ini, kelompok KKM-DR Al-Batutah secara langsung diarahkan oleh Ibu Sri Hari Kartini selaku kepala desa dan juga berkoordinasi dengan kepala dusun untuk membantu menjalankan, melaksanakan, dan menghidupkan program kerja desa yang belum sepenuhnya aktif berjalan. Program kerja desa tersebut diantaranya pembudidayaan Asman Toga (Asuhan Mandiri Tanaman Obat Keluarga) dan P2L (Pekarangan Pangan Lestari) yang telah dibuatkan *Greenhouse*-nya oleh warga desa. Dari beberapa arahan kepala desa tersebut, kelompok Al-Batutah merencanakan dan menyusun beberapa program kerja untuk memaksimalkan pengabdian masyarakat di Dusun Cukal. Sebelum melaksanakan kegiatan KKM-DR, perwakilan kelompok melakukan kunjungan untuk mengajukan proposal program kerja yang telah disusun oleh kelompok kerja (pokja) Al-Batutah, menyurvei lokasi, dan sedikit mewawancara seputar apa saja yang ada di desa Bendorasi khususnya Dusun Cukal. Dari hasil survei tersebut, diketahui bahwa hampir seluruh penduduk dusun Cukal ini memiliki mata pencaharian dibidang pertanian dan peternakan. Adapun bidang pertanian itu seperti tanaman pangan seperti cabe, sawi, terong, tomat, selada, dll. Sedangkan bidang peternakan, seluruh masyarakat dusun Cukal ini hanya berternak sapi perah.

Setelah diberikan izin oleh kepala desa, kami langsung mempersiapkan apa saja yang harus dibawa untuk menjalankan program kerja yang telah kami rencanakan sebelumnya. Beberapa program kerja yang akan dijalankan selama KKM-DR berlangsung adalah Asman Toga (Asuhan Mandiri Tanaman Obat Keluarga), P2L (Pekarangan Pangan Lestari), membantu program

posyandu balita dan lansia, mengajar di TPQ Sabilul Khoirot dan TPQ Darussalam, sosialisasi pernikahan dini di SMP setempat, mengajar di MI Hidayatul Fata, memberikan bimbingan belajar tambahan secara gratis untuk siswa SD dan MI, memasang plang petunjuk ke arah desa, memerah susu sapi, mengikuti kegiatan keagamaan rutin bersama warga desa, membantu acara di kantor desa, rutinan khataman Al-Quran tiap bulan, senam sehat ceria, dan juga kegiatan bersih-bersih masjid.

Pada hari pertama kedatangan, kelompok KKM-DR Al-Batutah langsung menuju rumah warga yang akan ditinggali selama KKM berlangsung. Lokasinya berada tepat di samping rumah Kepala Desa Bendosari. Pada hari yang sama, ketua, sekretaris, dan bendahara kelompok KKM-DR Al-Batutah mengunjungi rumah kepala desa untuk mendiskusikan perihal acara pembukaan KKM-DR yang akan berlangsung sejak 27 Desember 2021 sampai dengan 27 Januari 2022. Kegiatan pembukaan terlaksana dengan baik dan lancar dan dihadiri oleh seluruh peserta KKM-DR Al-Batutah, kepala desa Bendosari, tokoh masyarakat, RT dan RW, kepala dusun, dan juga perangkat desa.

Pada hari selanjutnya kelompok KKM-DR Al-Batutah melakukan survei *greenhouse* Asman Toga dan P2L untuk merancang apa saja yang akan dikerjakan disana. Setelah melakukan survei, kelompok KKM-DR Al-Batutah mulai merancang susunan kegiatan dimulai dari membersihkan *greenhouse* yang kurang terawat, menyiapkan bibit tanaman, menanam, menyiapkan pengairan tanaman, dan pemberian nama tanaman. Setiap pagi seluruh anggota kelompok KKM-DR Al-Batutah menanam dan menyiram bibit tanaman baik untuk Asman Toga maupun P2L. Penanaman dilakukan dengan mencampurkan tanah dan pupuk sekam kemudian dimasukkan ke dalam polybag dan mulai menanamkan bibit tanaman. Beberapa bibit tanaman yang ditanam di *Greenhouse* Asman Toga adalah pandan, kunyit, temulawak, lempuyang, jahe, lengkuas, pecut kuda, kelor, serai hijau, serai merah, sirih merah, sirih, walisongo, sambang darah, dan masih banyak lagi. Untuk tanaman yang akan ditanam di P2L, kelompok KKM-DR Al-Batutah menyiapkan kurang lebih 550 tanaman pangan diantaranya adalah sawi, brokoli, terong, tomat, seledri, cabai kecil, dan selada. Setelah proses penanaman, kelompok KKM-DR Al-Batutah melakukan penataan pada kedua *greenhouse* Asman Toga dan P2L. Setelah program P2L dan Asman Toga selesai, kelompok KKM-DR Al-Batutah rutin melakukan penyiraman tanaman setiap pagi hingga kegiatan KKM-DR berakhir. Selain program kerja Asman Toga dan P2L, kami juga bersedia membantu acara yang ada di balai desa. Pokja Al-Batutah juga membantu mengajar di MI Hidayatul Fata karena ada permintaan dari kepala TPQ yang merupakan salah satu guru MI untuk mengajar di MI tersebut. Pada pukul 15.45 kelompok KKM-DR membantu mengajar di TPQ Sabilul Khoirot dan TPQ Darussalam hingga pukul 17.00. Kegiatan TPQ dilakukan setiap hari dengan libur pada hari Kamis. Rangkaian kegiatan tersebut disambung kembali pada ba'da sholat maghrib, kami memberikan bimbingan belajar tambahan secara gratis untuk siswa SD dan MI. Anak-anak desa tersebut sangat antusias dan bersemangat dengan adanya program bimbel gratis ini.

Pada pekan pertama, kelompok KKM-DR Al-Batutah mengadakan program senam sehat ceria yang sudah dua bulan tidak berjalan di desa tersebut. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada hari Ahad pagi yang dihadiri oleh ibu-ibu anggota senam sekaligus ibu-ibu PKK Dusun Cukal Desa Bendosari yang berlangsung di lapangan voli. Kegiatan senam sehat ceria berjalan dengan lancar serta ibu-ibu yang tampak antusias melakukan senam. Selanjutnya setiap hari Kamis malam, anggota putra pokja Al-Batutah mengikuti rutinan pembacaan Yaasiin, Tahlil, dan Istighotsah yang dilaksanakan di salah satu rumah warga secara bergiliran. Untuk anggota putri, pada hari Jum'at ba'da dhuhur mengikuti rutinan pembacaan Yaasiin, Tahlil, dan Istighotsah yang juga dilaksanakan dari rumah ke rumah anggota pengajian. Satu kali dalam sebulan, anggota putri juga ikut serta dalam kegiatan PKK dan pertemuan anggota Muslimat Dusun Cukal. Pada malam tahun baru, kelompok KKM-DR Al-Batutah juga diajak oleh takmir masjid untuk mengikuti pembacaan Istighosah, sholat sunnah, dan doa bersama di masjid Jami' sebagai bentuk moderasi keagamaan.

Pada pekan kedua, kelompok KKM-DR Al-Batutah melakukan roan masjid pada hari jumat yang dilakukan dua kali dalam sebulan yaitu hari jumat kedua dan keempat. Pada pekan kedua anggota putra mengikuti rutinan khataman A-Quran. Pekan ketiga, kelompok KKM-DR Al-Batutah membantu program posyandu balita dan lansia yang berlangsung di polindes, serta melakukan sosialisasi pernikahan dini terhadap siswa SMP 4 Satu Atap Desa Bendosari dikarenakan banyaknya penduduk desa yang menikah di usia dini sekitar usia 15-18 tahun. Pada suatu hari, kelompok KKM-DR Al-Batutah membantu memeras susu sapi serta menyaring susu pada *milkcan* (kaleng susu) dan disetorkan pada pos Koperasi SAE Pujon yang terdapat di dusun itu. Penyetoran susu dilakukan setiap hari sebanyak dua kali dalam sehari yaitu pagi dan sore. Pagi pada pukul 06.00 WIB dan sore pada pukul 16.00 WIB, oleh karena itu kelompok KKM-DR Al-Batutah mulai membantu memeras susu sapi dengan datang ke kandang sapi milik abah Abdi sejak pukul 15.00 WIB.

Pada pekan terakhir, kelompok KKM-DR Al-Batutah melakukan pemasangan plang penunjuk jalan pada persimpangan jalan yang menuju ke dua desa yang berbeda. Program kerja tersebut bertujuan supaya dapat memudahkan orang luar desa untuk mengetahui lokasi desa yang akan dituju. Pada hari-H penutupan kegiatan KKM-DR Al-Batutah, seluruh anggota kelompok bekerja sama melakukan pembersihan aula pos koperasi karena aula tersebut akan digunakan sebagai tempat acara penutupan pada malam harinya. Acara penutupan dilaksanakan dengan mengundang beberapa tokoh masyarakat yang terlibat dalam seluruh program kerja dengan susunan acara yaitu pembacaan istighotsah dan doa bersama, penyerahan cinderamata sebagai kenang-kenangan kepada kepala desa, dan pemotongan tumpeng sebagai simbol penutupan kegiatan KKM-DR Desa Bendosari. Sebelum seluruh anggota pulang, tentunya kami berpamitan kepada kepala desa, kepala dusun, dan warga yang rumahnya dijadikan tempat tinggal mahasiswa KKM-DR Al-Batutah. Kami berharap program kerja yang telah kami laksanakan dalam kurun waktu sebulan ini dapat bermanfaat bagi masyarakat desa terutama masyarakat Dusun Cukal Desa Bendosari. Selain itu, kami juga berharap bahwa program kerja di Asman Toga dan P2L itu dapat

berkelanjutan hingga waktu panen tiba dan ketika telah panen, kami berharap bahwa program kerja desa tersebut tidak mati dan dapat berkelanjutan hingga suatu saat nanti.



**Penyelesaian Masalah Sampah oleh Mahasiswa KKM – DR UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang di Dusun Baran, Kecamatan Tajinan, Kabupaten Malang**

Izzatun Nisa' Abdullah

Pendidikan Bahasa Arab

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

izzanisa2503@gmail.com



Pada pelaksanaan KKM-DR yang diadakan oleh UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, setiap kelompok memiliki program kerja yang sudah disesuaikan dengan keadaan masyarakat setempat. Uniknya, terdapat program kerja tidak terduga pada kelompok kami yaitu penyelesaian masalah sampah. Sampah masih menjadi problematika utama dalam masyarakat, khususnya warga di Dusun Baran, Kecamatan Tajinan, Kabupaten Malang yang mengakibatkan minornya kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan.

Langkah awal yang dilakukan pada program kerja penyelesaian masalah sampah adalah melakukan observasi lokasi ataupun wawancara kepada masyarakat Dusun Baran. Adapun berbagai macam jawaban yang menjawab pertanyaan kenapa masyarakat Dusun Baran tidak membuang sampah pada tempatnya, seperti sampah yang sudah dikubur di juglangan belakang rumah, ada yang dibakar, dan juga ada yang dibuang ke sungai. Padahal, tindakan yang dilakukan masyarakat Dusun Baran dalam membersihkan sampah memiliki imbas jangka panjang jika dilakukan terus menerus. Seperti mengubur sampah di juglangan. Juglangan adalah lahan yang sengaja digali untuk tempat pembungan sampah. Tidak akan menjadi masalah jika sampah yang dikubur adalah sampah organik, akan tetapi yang menjadi permasalahan adalah sampah yang dibuang dan dikubur di juglangan adalah berbagai macam sampah. Hal ini akan mengakibatkan kadungan hara dalam

tanah sekitar juglangan akan terpengaruh. Pembakaran sampah juga dapat berpengaruh pada kualitas udara yang ada pada Dusun Baran. Memang betul, pada saat ini belum terasa dampak dari pembakaran sampah yang dilakukan masyarakat Dusun Baran, akan tetapi jika dilakukan terus menerus pasti dampak dari pembakaran akan dirasakan.

Setelah mengetahui alasan dibalik mengapa masyarakat tidak membuang sampah pada tempatnya, kami mendiskusikan cara untuk menarik minat dari warga untuk membuang sampah pada tempatnya. Tercetus sebuah tindakan, yang dimana kami merubah diri dari mahasiswa menjadi petugas kebersihan dengan mengambil sampah di setiap rumah selama dua kali dalam seminggu. Disamping mengambil sampah, kita juga sedikit menyampaikan edukasi terkait dampak jangka panjang jika tetap membuang sampah di juglagan, di bakar, ataupun dibuang di sungai.

Setelah berjalan tiga minggu pengambilan sampah, kami melakukan penyuluhan sekaligus pendataan kepada masyarakat Dusun Baran terkait pendaftaran program desa Bank Sampah. Bank Sampah adalah salah satu program desa di Desa Gunungsari. Teknis dari Bank Sampah ini adalah pengambilan sampah yang dilakukan oleh petugas selama dua kali dalam seminggu dengan biaya sepuluh ribu rupiah per bulan. Keuntungan dari masyarakat yang baru mengikuti program desa ini adalah memperoleh tempat sampah gratis. Akan tetapi, masih juga ada masyarakat yang tetap tidak ingin mengikuti program desa dengan alasan yang sudah disebutkan diatas. Hal tersebut tidak menyurutkan semangat kami untuk tetap memperjuangkan diadakannya Bank Sampah di Dusun Baran karena dari pemerintah Desa Gunungsari memberikan jumlah minimal yakni lima puluh pendaftar baru supaya Bank Sampah bisa dijalankan di Dusun Baran.

Melihat antusias warga terhadap program Bank Sampah, kami pun mencoba untuk bersosialisasi sekaligus pendataan mengenai program pengambilan sampah kepada masyarakat Dusun Baran. Pendataan ini dimulai pada tanggal 20 Januari 2022 dari RW 08 sampai 10 se-Dusun Baran. Hasil dari dilakukannya pendataan terkumpul sebanyak 100 partisipan. Secara tidak langsung, dapat disimpulkan bahwa warga sangat antusias dan mengapresiasi program pengambilan sampah ini. Selanjutnya, kami membagikan kartu pembayaran serta penempelan stiker sebagai identitas anggota program tersebut pada tanggal 24 Januari 2022. Tak hanya itu, pada keesokan harinya, kami juga melakukan pengecatan bak sampah sekitar 100 buah, yang akan dibagikan secara bertahap kepada masyarakat yang telah terdaftar dalam program bank sampah ini.

Kami selaku mahasiswa KKM-DR UIN Malang berharap agar program ini dapat berjalan selamanya dengan baik dan mampu menjadi solusi dalam keresahan masyarakat mengenai sampah di Dusun Baran. Sehingga pembuangan sampah di tempat-tempat yang tidak semestinya menjadi berkurang akan penumpukan sampah dan kesehatan serta kebersihan di Dusun Baran dapat terjaga.

Muhammad Zainuddin Zidan (19140120)



Pada bulan Desember 2021 kampus kami UIN Maliki Malang mengadakan kegiatan kkm dr yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa semester 5 angkatan 2019. Dalam kegiatan ini kami diwajibkan untuk melakukan kegiatan mengabdi kepada sebuah desa ataupun sebuah lingkungan masyarakat, yang pada masa pandemic ini kami sebagai mahasiswa juga dibebaskan untuk melaksanakan kkm dr

atau kkm dari rumah, yang memang kegiatan ini juga terbatas karena masa pandemi yang memang masih belum berakhir secara total.

Kegiatan KKM DR ini juga menjadi alternative agar kegiatan KKM ini tetap berjalan meski di masa pandemic yang belum selesai ini. KKM DR menggunakan system DPL yang memang dipantau secara online maupun offline, oleh dosen pembimbing yang sudah dibagi oleh pihak kampus sendiri. Dosen pembimbing juga bertugas untuk membimbing kita dalam melaksakan KKM mulai dari program kerja hingga output yang bisa kita berikan kepada masayarakat juga dibantu oleh dosen pembimbing masing masing.

Pada kesempatan kali ini, Saya Muhammad Zainuddin Zidan memilih KKM DR yang dilaksanakan dari rumah, saya melaksanakan KKM secara mandiri di kampung saya sendiri yakni daerah Jl. Mayjend Panjaitan Kel. Penanggungan Kec. Klojen Kota Malang. Di daerah ini saya mengincar daerah yang kemarin sempat terkena bencana banjir kiriman dari Kota Batu, daerah ini berada di kawasan mayjend panjaitan gg 8 atau memang bisa dibilang daerah DAS daerah aliran sungai brantas. Ada sekitar 40 rumah warga yang terkena imbasnya bencana banjir kemarin, dan rencananya saya akan sedikit membantu apa yang bisa saya bantu.

Program kerja yang akan saya laksanakan dalam kegiatan KKM ini yang pertama adalah Pembuatan Kebun Masyarakat. Dimana nantinya kebun masyarakat ini dibuat oleh warga untuk warga dan oleh warga. Rencananya saya akan membuka lahan lereng yang ada di depan musholla, memang terbilang susah karena ini adalah lereng miring.



Tetapi saya memiliki banyak alasan kuat dalam pemilihan lahan lereng ini, yang pertama adalah lahan ini memiliki komposisi tanah kompos yang memang baik untuk tanaman, dan pastinya tanah kompos ini adalah tanah yang memang saat ini susah didapatkan terutama di dalam perkotaan. Terciptanya tanah kompos disini adalah sebab dari adanya kandang kambing yang berada diatas tanah tersebut. Jadi disini kita bisa menggunakan konsep win n win yang memang bisa menguntungkan kedua belah pihak.

Dalam pembuatan kebun ini yang harus disiapkan sangat banyak sekali mengingat bukan hanya kita membangun kebun diatas tanah biasa, tetapi saya membangun kebun diatas tanah lereng miring. Tanah ini adalah tanah yang tak berpenghuni ataupun berpemilik, yang nantiya ini juga akan memudahkian kita dalam pemabagian hasil kebun itu sendiri. Disini saya menyiapkan mulai dari bibit tanaman yang baik, tempat tanaman yang awet yakni polybag yang terbuat dari bahan polyster, bahan itu memiliki ketahanan terhadap panas dan huna hingga 720 hari lamanya. Untuk tempat tanaman nanti saya disini juga memilih kayu sengon sebagai tempat tanaman agar tidak miudah lapuk ketika terkena panas dan hujan.

Untuk yang pertama saya bersama melakukan pembebasan lahan, tidak semudah yang dikira ternyata lahan ini banyak menyimpan bekas akar pohon besar dan juga tanaman liar yang sangat banyak sekali. Tetapi itu tidak membuat saya putus harapan karena memang ini termasuk tanah yang subur dan cocok untuk ditanami tanaman. Selanjutnya kami menyiapkan media tanam dan juga bibit

tanaman sebanyak 100 biji pertama, dan rencananya 100 biji pertama ini adalah sayuran sla atau andewi yang memiliki ketahanan cukup baik terhadap panas dan hujan, alasan pemilihan sla juga diperkuat dengan cepatnya pertumbuhan sla, sla bisa dipanen dalam waktu 3 minggu saja, selain itu perawatan tanaman sla juga terbilang susah susah gampang.



Rencananya untuk sla ini selain bisa digunakan secara gratis untuk masyarakat, sla ini nanti akan kami jual kepada warung makan di daerah puncak, yang memang sudah menjalin kerjasama dengan kami. Yang pastinya kami menyiapkan harga special yang bisa dibilang sangat miring untuk harga sla biasanya, dengan pembagian keuntungan 25% untuk perawatan musholla didepan kebun. Dan tanaman kami nantinya juga tidak menggunakan pestisida sebagai pengusir hama, ini dilakukan untuk menjaga kualitas hasil tanaman yang sehat dan layak dikonsumsi.

Program kerja yang kedua adalah bersih bersih kampung secara mandiri disaat jam kerja warga, ini biasa dilakukan sebagai kegiatan dasar kkm bukan hanya selain

mudah, tetapi kegiatan bersih bersih pada saat kkm sudah menjadi hal wajib yang tidak boleh ketinggalan dalam kegiatan kkm dimanapun itu berada.



Program kerja yang ketiga adalah pengadaan rutinan sholawatan keliling, dimana nanti akan dilaksanakan di 3 lokasi dan di 3 hari yang berbeda, yang pertama hari selasa bertempat di langgar sunan kalijogo dengan target jamaah anak-anak kecil yang ada di daerah langgar tersebut, disana memang banyak anak kecil namun disana masih belum ada wadah untuk mereka berkumpul terutama berkumpul untuk kegiatan akhirat, maka dari itu saya memilih lokasi tersebut untuk kegiatan rutinan ini. Yang kedua adalah pengadaan rutinan sholawat di masjid el laduuni dimana mayoritas jamaahnya adalah bapak-bapak yang memang sangat aktif untuk beribadah di masjid, sayang sekali kalau antusias tersebut tidak diperbanyak untuk kegiatan lainnya, karena yang ada disana saat ini hanyalah kegiatan tahlil saja. Dan yang ketiga di hari sabtu di langgar Roudlotul Jannah disana memiliki jamaah yang sangat banyak mulai dari anak-anak maupun ibu-ibu.



Untuk kegiatan rutinan sholawat keliling ini, kami bekerja sama dengan hadrah Al Fatih yang memang hadrah ini sudah ada di kampung tersebut, tidak hanya mengajak kami juga mengajarkan sedikit ilmu yang saya miliki dalam dunia banjari, agar hadrah ini juga bisa berkembang. Untuk kegiatan sholawat ini diawali dengan pembacaan rotibul hadad yang memiliki kedahsyatan yang luar biasa, terutama untuk kampung seperti daerah ini. Selain untuk menjaga, rotibul hadad juga bisa melindungi kami dari mara bahaya yang ada ini adalah salah satu bentuk ikhtiar kami dalam menjaga kampung ini. Di dalam rutinan ini kami membaca berbagai macam maulid yang dilakukan bergantian, kami membaca maulid adhiyaul lami', diba', dan maulid simtuduror. Yang pastinya setiap maulid didalamnya memiliki kedahsyatan masing masing.



Program yang keempat yakni membantu UMKM peternakan ikan cupang yang ada di daerah panjaitan ini, Peternakan ini berdiri sejak tahun 2018 dengan fokus kepada membudidayakan ikan cupang tanpa memandang musim. Karena banyak juga peternakan yang membudidayakan ikan hanya pada saat harganya mahal, beda dengan yang lain, peternakan ikan cupang ini terus membudidaya tanpa melihat pasaran harga.

Didalam peternakan ini kami membantu mulai dari pemijahan, grooming, perawatan harian dan juga pemberian makan harian yang dilakukan memang secara rutin, kami juga membantu melakukan penggantian daun ketapang untuk ikan cupang yang berfungsi untuk menjaga kestabilan suhu air untuk sirkulasi hidup ikan cupang. Pemberian obat juga kami lakukan dengan memberikan obat biru sebagai pengganti kaporit yang aman untuk ikan cupang, obat biru disini berfungsi untuk menjaga kejernihan air agar air yang di tempati ikan cupang nanti berasa seperti lingkungannya yang asli di alam sana.



Tidak hanya membantu kegiatan rutin harian kami juga memberikan saran metode system pengelolaan ikan cupang yang sakit untuk dikarantina dengan menggunakan system yang kami pelajari dari social media, perawatan ikan disini memang belum efektif karena hanya mengandalkan obat tanpa sinar matahari asli untuk penghilangan jamur dan penyakit, maka dari itu kami menambahkan metode penjemuran di pagi hari untuk mengurangi bakteri dalam air dan juga membantu proses penyembuhan penyakit ikan cupang itu sendiri.

Selain program karantina ikan yang sakit kami juga mengembangkan penjualan ikan cupang melalui e commerce yang memang saat ini jarang sekali ditemui, tetapi bukan tidak mungkin melihat perkembangan e commerce yang sangat pesat di Indonesia kami mencoba menaruh ikan cupang disana, dengan harapan kami bisa mengembangkan penjualan ikan ini. Tidak hanya itu kami juga memberi konten edukasi lewat deskripsi maupun lewat social media dari pterenakan tersebut, dengan mengutamakan penjelasan kepada kaum awam, agar mereka bisa tertarik kepada pemeliharaan ikan cupang.

Dari keempat program kerja ini mulai dari pembangunan kebun masyarakat, bersih bersih kampung, pengadaan rutinan di 3 musholla dan masjid dan yang

terakhir pengembangan UMKM Peternakan Ikan Cupang. Tidak ada halangan yang berarti bagi kami, karena selain masyarakat yang memang sangat kooperatif dan bisa diajak kerjasama, masyarakat juga sangat mendukung untuk program yang kami laksanakan. Dan kami berharap apa yang sudah kami buat dan kami adakan bisa benar benar bermanfaat bagi masyarakat setempat, selain itu semoga apa yang kita berikan bisa selalu diingat oleh masyarakat sebagai salah satu perbuatan baik kami yang lakukan ketika kami hidup.

**Program *Door to Door* KKM-DR UIN Malang dan TOGA Dalam Menghadapi Pandemi
COVID-19**

Muhammad Aqsal Pasha Hilmi (19910047)



Kuliah Kerja Mahasiswa – Dari Rumah (KKM-DR) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang melaksanakan Program kerja yang merupakan Sosialiasi dan Berbagi, serta Penanaman Tanaman Berbuah yang bisa dipanen dan dimanfaatkan sebagai peningkat Sosial Ekonomi di kala Pandemi Covid-19 saat ini.

KKM-DR merupakan kegiatan wajib yang dilakukan mahasiswa program Strata Satu (S1) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah menempuh mata kuliah minimal 100 SKS. Kegiatan KKM-DR dilaksanakan saat liburan semester ganjil dengan durasi selama satu bulan. Adanya tambahan akronim DR pada KKM-DR tentunya memiliki alasan tersendiri. Tidak seperti angkatan-angkatan sebelumnya yang melakukan KKM di Kabupaten Malang dan bertemu dengan teman mahasiswa antar jurusan, hal ini dilakukan karena banyak pertimbangan yang telah dipikirkan oleh pihak kampus. Pada bulan Maret 2020, perkuliahan dilakukan dari rumah masing-

masing karena tersebarnya berita bahwa Covid-19 masuk ke Indonesia di dukung dengan WHO atau Organisasi Kesehatan Dunia yang secara resmi telah menetapkan Covid-19 sebagai suatu Pandemi. Tema Kuliah Kerja Mahasiswa kali ini adalah moderasi beragama dan peningkatan sosial ekonomi masyarakat. Selain adanya Pandemi Covid-19 yang merupakan musibah bagi negeri ini baik dalam segi ekonomi, kesehatan, dan masih banyak lagi, akhir-akhir ini kita bisa melihat peristiwa-peristiwa mengenai umat beragama yang kurang baik. Oleh karena itu, untuk menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni Pendidikan dan Pengajaran; Penelitian dan Pengembangan; serta Pengabdian kepada Masyarakat harus tetap dijalankan dengan cara menyesuaikan keadaan daerah tempat tinggal mahasiswa masing-masing.

Kasus konfirmasi Covid-19 semakin meningkat sehingga perkuliahan masih dilakukan secara *online* hingga Desember 2021 dan sampai saat ini belum diketahui kapan waktu akan kembali pada kondisi semula. WHO merekomendasikan beberapa tindakan pencegahan penularan Covid-19 yang dapat dilakukan, yaitu:

1. Pengenalan Dini dan Kontrol Sumber
2. Penerapan Alat Pelindung Diri
3. Curigai Gejala yang Mirip dengan Infeksi Covid-19

Setiap provinsi dan kabupaten/kota perlu melakukan identifikasi, mengelola, dan memberikan intervensi pada kasus-kasus baru Covid-19, serta upaya pencegahan penularan dalam adaptasi kebiasaan baru dengan pelaksanaan protokol kesehatan yang ketat dalam setiap aktivitas masyarakat. Setiap daerah juga harus menyiapkan dan merespon berbagai skenario kesehatan masyarakat. Presiden RI menyampaikan himbauan dan penegasan tentang pentingnya 3M untuk pencegahan penularan Covid-19, yaitu dengan Memakai Masker, Menjaga Jarak Menghindari Kerumunan dan Mencuci Tangan dengan Sabun.

Dengan senantiasa menjalankan protokol kesehatan serta 3M tersebut, Sosialisasi Covid-19 dan pembagian *hand sanitizer* secara oleh Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang sedang melaksanakan KKM-DR diadakan di Le Banna, RT/RW 06/06, Jalan Raya Jambu Sumbersekar, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang. Perumahan ini memiliki empat Blok yaitu Blok A, B, C, dan D. Pemilihan tempat KKM-DR ini berdasarkan lokasi dari kontrakan yang kami huni dan bertepatan dengan bersamaannya Program Blok Elektif (Magang) di Fakultas Kedokteran UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, sehingga diharapkan kami dapat melaksanakan program kerja KKM-DR dengan maksimal. Perumahan ini mayoritas penduduknya merupakan muslim yang taat karena berada di wilayah Pondok Pesantren Ar-Rahmah.

Sosialisasi mengenai peningkatan social ekonomi menggunakan media Poster dilakukan menggunakan *social media* berupa Instagram dan media Whatsapp grup perumahan Le Banna . Pembagian *hand sanitizer* dilakukan saat pelaksanaan TPA karena kerumunan paling sering terjadi di daerah Le Banna merupakan anak-anak yang bermain bersama, tujuan pembagian *hand sanitizer* merupakan salah satu pencegahan penyebaran COVID-19 yang saat ini memiliki mutase baru. Dapat kita lihat bersama bahwa menjaga jarak dan menghindari kerumunan adalah hal yang masih sulit bahkan abai dilakukan oleh masyarakat. Saat ini kondisi pasar, jalan, pusat hiburan, tempat makan maupun tempat wisata masih cukup padat. Masih ada beberapa pengunjung yang tidak menerapkan protokol kesehatan tersebut, oleh karena itu diperlukan upaya kolektif dalam menegakkan 3M di masyarakat sebagai upaya bersama dalam memutus rantai penularan Covid-19. Kami juga melakukan penanaman bibit tanaman berbuah yang dapat dikonsumsi oleh masyarakat yang meliputi Bibit Alpukat, Manga, Jeruk Purut, Jambu Sukun, Lemon, Jambu Air, Sawo, Srikaya, dan Nangka.

Dalam melengkapi tema moderasi beragama, Mahasiswa KKM-DR di desa grogol juga melakukan kerja bakti membersihkan musholla serta memberikan edukasi mengenai bagaimana pentingnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) saat Pandemi Covid-19 di Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) Daarul Quran. Edukasi yang disampaikan berupa koreografi mengenai 6 langkah cuci tangan sehingga materi senantiasa diingat dan dihafal dengan mudah. Kami juga melakukan seman sehat bersama sebagai wadah untuk meningkatkan kebugaran warga di Le Banna, setelah melakukan senam dilakukan juga pemeriksaan tekanan darah warga di Le Banna agar dapat mengontrol dan mengetahui tingkat kesehatan warga. Dari hasil pemeriksaan didapatkan warga Le Banna memiliki tekanan darah yang normal dan itu baik.



Laporan kegiatan KKM-DR UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2021-2022

Dusun Dami, Desa Ampeldento, Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang

Bustanul Arifin 19150039

Pada tanggal 27 Desember 2021 kegiatan KKM-DR UIN Mengabdi dimulai di Dusun Dami Desa Ampeldento Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. Mengingat Pandemi Covid-19 yang belum pulih total, para mahasiswa KKM-DR UIN Mengabdi memiliki inisiatif yang tinggi mengenai masalah ekonomi yang disebabkan oleh wabah Covid-19. Salah satunya adalah melalui kegiatan dibawah ini.

PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DI DUSUN DAMI KECAMATAN PAKIS DENGAN PELATIHAN PEMBUATAN SABUN CUCI PIRING



Melihat dari keadaan sosial yang ada pada desa Ampeldento yang ramai di dominasi oleh Ibu rumah tangga, tercetuslah kami untuk mengadakan pelatihan pembuatan sabun cuci piring guna sebagai alternatif dalam hal peningkatan ekonomi. Dalam kegiatan ini kami menargetkan ibu-ibu Dasa Wisma, yang mana perkumpulan Dasa Wisma sendiri rutin dilakukan setiap minggunya.

Berkaitan dengan kegiatan Dasa Wisma yang bertujuan untuk mensejahterakan kehidupan berumah tangga, kami mengajak koordinator Dasa Wisma Desa Ampeldento melalakukan pelatihan pembuatan sabun cuci piring yang lebih ekonomis juga menjadi ide kreatif produk penjualan bagi para anggota Dasa Wisma. Pelatihan yang kami lakukan berdasarkan dari percobaan berkali-kali karena ingin menyesuaikan dengan kebutuhan para Ibu rumah tangga yang ada pada Desa Ampeldento.

Ilmu yang kami dapatkan mengenai pembuatan sabun cuci piring ini berdasarkan pengalaman salah satu rekan kami yang lama bertempat tinggal di Asrama. Seringkali kehidupan di asrama membutuhkan segala jenis bahan rumah tangga yang lebih banyak namun wajib memiliki harga

yang terjangkau bagi kaum pelajar. Pengalaman ini yang menjadi inspirasi kami para mahasiswa KKM-DR UIN Mengabdi untuk memberi kesempatan bagi warga Desa Ampeldento untuk menerobos masalah ekonomi yang disebabkan wabah Covid-19.

Keunggulan sabun cuci piring yang kami produksi dapat mengurangi pencemaran air dikarenakan menggunakan sedikit bahan kimia dibanding produk lain. Selain lebih ramah lingkungan sabun cuci piring yang kami produksi sangat ekonomis dan memiliki tingkat kelembutan yang lebih. Salah satu masalah pada sabun cuci piring ialah membuat kulit kasar dan terkelupas, oleh karena itu kami memiliki terobosan baru untuk mengurangi hal tersebut.

Antusiasme para anggota Dasa Wisma sangat terlihat ketika kami sedang mempraktikkan di hadapan mereka. Kami juga tidak membutuhkan alat yang sulit didapat pada proses pembuatannya, alat tersebut dapat ditemukan pada setiap dapur rumah tangga, bahan yang dibutuhkan pun memiliki harga yang sangat terjangkau dan dapat ditemukan pada toko bahan kimia yang ada. Kami telah memberikan takaran yang pas agar sabun cuci piring dapat berhasil dengan sempurna, pembuatan sabun cuci piring secara pribadi sangat fleksibel jika ingin menambahkan bahan lain seperti menggunakan pewarna selain hijau atau menggunakan lebih banyak ekstrak lemon atau ekstrak lain sangat diperbolehkan asalkan jenis bahan yang digunakan harus sesuai dengan instruksi.

Para anggota Dasa Wisma pun berterimakasih karena adanya pelatihan pembuatan sabun cuci piring ini membuat pengeluaran ekonomi rumah tangga berkurang. Selain itu ada juga salah satu anggota yang mencoba menjadikan ini sebagai ide bisnis. Di masa pandemi seperti ini memang sangat dibutuhkan kekreatifitasan dalam menghadapi kehidupan yang sangat dibatasi untuk melanjutkan keberlangsungan hidup. Suatu kebanggaan tersendiri bagi kami para mahasiswa KKM-DR Mengabdi dapat membantu masalah ekonomi yang ada pada desa Ampeldento, yang telah sesuai dengan tema KKM-DR Mengabdi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yaitu meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat. Harapan kami para mahasiswa KKM-DR UIN Mengabdi, hal-hal yang telah kami lakukan bersama dengan Desa Ampeldento dapat memberi banyak manfaat khususnya bagi kami sendiri dan masyarakat.

KUNJUNGAN KE TEMPAT UMKM PEMBUATAN BESEK (KERANJANG YANG TERBUAT DARI ANYAMAN BAMBU)



Menurut KBBI besek adalah tempat yang terbuat dari anyaman bambu bertutup bentuknya segi empat. Di Dusun Dami, Ibu Sriwati adalah pengrajin sekaligus pemilik usaha besek. Keahlian membuat besek diturunkan dari orangtua Ibu Sriwati yang sejak dahulu memang pengrajin besek. Sepeninggal orangtuanya, beliaulah yang meneruskan usaha orangtuanya. Tidak sendiri beliau juga ditemani oleh adiknya yaitu Ibu Miayah dalam produksinya.

Kunjungan ke rumah produksi kami lakukan pada tanggal 6 Januari 2022. Kami melakukan wawancara mengenai banyak hal tentang proses produksi besek tersebut. Pada masa sebelum pandemi, beliau bisa mendapat pesanan hingga ribuan buah besek dalam seminggu. Namun, setelah pandemi Covid-19 pesanan menurun. Beliau hanya mendapat sekitar 300 buah besek dalam satu minggu. Hal ini terjadi karena pembatasan keluar masuk kota sehingga pemesan dari luar kota memilih mencari tempat yang lebih dekat. Hal ini mengakibatkan omset Ibu Sriwati menurun drastis. Namun beliau menuturkan berapapun pesanan yang masuk tetap beliau syukuri demi menghidupi keluarganya

Kami juga menanyakan tentang biaya produksi yang beliau keluarkan untuk membuat produk tersebut. Bahan baku yang dibutuhkan bambu tentunya. Untuk harga satu buah bamboo panjang adalah Rp. 20.000 dapat dijadikan 100 buah besek tergantung ukuran yang dipesan. Pemesan biasanya memesan besek dengan ukuran 13x13 cm hingga 20x20 cm. Beliau juga menerima pesanan besek yang diberi pewarna. Pewarna yang digunakan adalah pewarna tekstil yang beliau pesan di kerabat beliau. Harga pewarna tersebut sekitar Rp. 15.000 per satu kg.

Kerajinan besek ini dipasarkan dengan harga:

Ukuran 13x13 warna polos: Rp. 2.500

Ukuran 13x13 berwarna: Rp. 3.500

Ukuran 18x18 warna polos: Rp. 5.000

Ukuran 18x18 berwarna: Rp. 6.000

Harga menyesuaikan pesanan dan model serta aksesoris yang diinginkan.

Kerajinan besek ini dipasarkan melalui media online watsapp yang kemudian kami memiliki inisiatif untuk membantu pemasaran melalui media sosial Instagram @besekbambu.ar1 yang dipegang oleh anak Ibu Sriwati yakni Ari Widayati. Beliau juga menuturkan membuat besek bukan lagi sebuah pekerjaan melainkan sebuah hobi bagi beliau. Kami berharap usaha yang ditekuni Ibu Sriwati dan keluarganya diberi kelancaran dan kemudahan dalam segala keperluannya.

Selain dibidang ekonomi, kami juga mengadakan beberapa kegiatan menyangkut pencegahan penularan Covid-19 mengingat masa pandemi belum usai. Dengan diadakannya kegiatan-kegiatan ini diharapkan dapat menekan jumlah penyebaran Virus Corona di Indonesia umumnya dan khususnya di Desa Ampeldento ini.

MENGADAKAN SOSIALISASI CARA MENCUCI TANGAN



Mengingat pandemi Covid-19 belum usai, kami berinisiatif mengadakan beberapa kegiatan yang tujuannya untuk mengantisipasi jumlah penyebaran Covid-19 di Desa Ampeldento. Kami mengadakan sosialisasi ini pada santri madrasah diniyah al hikmah pada tanggal 16 Januari 2022, dengan menampilkan tayangan video di layar proyektor. Kemudian kami menjelaskan resiko terpapar kuman penyebab penyakit lebih besar jika kita sedang berpergian di luar rumah. Mulai dari menyentuh fasilitas umum hingga kontak langsung dengan orang lain, seperti berjabat tangan. Sebelum memberikan pemaparan pada santri madrasah diniyah al hikmah, santri di uji secara acak untuk melakukan cuci tangan sebagaimana yang telah mereka lakukan selama ini. enam langkah cuci tangan yang benar, sebagai berikut:

1. Tuang cairan sabun pada telapak tangan kemudian usap dan gosok kedua telapak tangan secara lembut dengan arah memutar,
2. Usap dan gosok juga kedua punggung tangan secara bergantian
3. Gosok sela-sela jari tangan hingga bersih
4. Bersihkan ujung jari secara bergantian dengan posisi saling mengunci
5. Gosok dan putar kedua ibu jari secara bergantian
6. Letakkan ujung jari ke telapak tangan kemudian gosok perlahan

Setelah di berikan pemaparan, kami melakukan evaluasi dan menunjuk 3 santri secara acak untuk melakukan cara mncuci tangan sesuai yang diajarkan. Dalam evaluasi ini, ketiga santri tersebut sudah dapat melakukan cara cuci tangan yang baik dan benar.

Harapan kami setelah diadakannya sosialisasi ini adalah terwujudnya hidup bersih di kalangan warga Desa Ampeldento. Sehingga dapat mengurangi penyebaran Covid-19 yang melanda dunia.

MEMBAGIKAN MASKER DAN HANDSANITIZER



Kami juga berpartisipasi dalam majlis Diba'iyah ibu-ibu Rt. Di situ kami juga membagikan masker dan handsanitaizer. Para ibu ibu juga menyambut keikut sertaan kami dengan ramah. Seperti menanyakan kabar, asal, jurusan dll. Di situ kami disuguh jajanan dan minuman ringan. Ya, seperti biasa kami juga berusaha mengurangi penyebaran Covid -19. walaupun dalam lingkup kecil.

Bukan berarti, masyarakat (ibu-ibu) tidak bisa beli masker atau handsanitizer sendiri. Lantaran kegiatan KKM-DR dan keadaan menuntut kami untuk menjaga protokol kesehatan, maka dari itu selalu tersedia masker dan handsanitizer. Sukur sukur bisa bagi-bagi, walaupun dalam jumlah sedikit.

